

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Anas, M. 2014. Mengenal Metode Pembelajaran. Pasuruan: CV. Pustaka Hulwa.
- Astati. 2014. Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Djamarah, S.B. dan Aswan Z. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineke Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Endang Mulyatiningsih. 2011. Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. Yogyakarta: UNY Press.
- George Ritzer dan Douglas J.Goodman. 2008. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. 2016. Metodologi Pengajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniasih, I. & Berlin S. 2014. Teknik dan Cara Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniasih, I. & Berlin S. 2014. Revisi kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena.
- Makarao, N. R. 2009. Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfa-beta.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2010. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta
- Sani., R. A. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Santoso. Satnoko Budi. 2010. Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak.....?!. Jogjakarta: Diva Press.

- Santoso. Slamet. 2010. Teori-Teori Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siregar, E. & Nara. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soekanto. Soerjono. 2004. Sosiologi Keluarga. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soekanto. Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto. Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2005. Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Smith. J. David. 2006. Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

2. Jurnal

- Indrianie, N., S. 2015. Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris *Reported Speech* terhadap hasil belajar peserta didik MAN Kota Probolinggo. Jawa Timur: Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Volume 1 Halaman 126-132.
- Jaedun, A. 2009. Penerapan Model Tutor Teman Sejawat Berbasis Internet untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Fisika. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UNY, Volume 18 Nomor 1. Hlm 43-44.
- Tetiwar. 2018. Penerapan Metode Peer Tutoring untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pada Siswa Kelas III SD. Banten: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.8 No.3 Halaman 302-308.

- Mahmudah, Siti. 2010. Psikologi Sosial Sebuah Pengantar. Malang: UIN Malang.
- Rifki Yudhanto, Atik Catur Budiarti, Siany Indria L. 2016. Interkasi Sosial Siswa Difabel dalam Sekolah Inklusi Di SMA Negeri 8 Surakarta. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Sanubari, F., Yamitnah. S., & Redjeki, T. 2014. Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Dilengkapi dengan Media Interaktif Flash untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pembelajaran 2013/2014 Pada Materi Larutan Penyangga. Jurnal Pendidikan Kimia, 145-154.
- Wrastari Aryani dan Syafrida Elisa. 2013. “Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentuk Sikap.” Surabaya: Dalam Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan, Vol.2 (2):1

3. Skripsi

- Arifah. 2012. Peningkatan Kompetensi Pewarnaan Teknik Kering Melalui Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Di SMKN 1 Pandak.
- Gordon, E., E. 2005. *Peer Tutoring: A Teacher's Resource Guide*. Toronto: *Scarecrow Education*
- Hastuti, Dena Huki. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia I Di SMKN 1 Godean. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyaningrum, Sari. 2012. Tentang interaksi siswa difabel dan non-difabel di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. (diakses tanggal 17 Maret 2017).
- Nugrahini Dwi Wijayanti. 2012. Peningkatan Keaktifan Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Hands on

- Activity pada Pembelajaran IPA Tema Pencemaran Air Kelas VII di SMPN 1 Seyegan. Skripsi, Yogyakarta, UNY.
- Sujatmiani 2015. Penggunaan *Metode Peer Tutoring* dengan Kassitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA Fisika. Yogyakarta: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika UAD, Vol. 2 No.2.
- Tetiwar, J., Appulembang, O. D. 2018. Penerapan Metode *Peer Tutoring* untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pada Siswa Kelas III SD dalam *Scholaria* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wicaksono, Agung. 2013. Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Larangan Brebes.

ampiran 1 Format Revisi Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234
<http://kip.unipasby.ac.id/>

Format Revisi Skripsi

Nama Mahasiswa : Tantri Astrida Yunitasari
NIM : 168000032
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian Skripsi : 30 Januari 2020
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Peer Tutoring* dalam Menumbuhkan Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Non-Difabel di SDN Kebondalem Mojosari
Penguji I : Ida Sulistyawati, S.H.,M.Pd
Penguji II : Cholifah Tur Rosidah, S.Pd.,M.Pd

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Bab I Rumusan Masalah		
2.	BAB III		
3.	Sistematika Penulisan (Kata yang bukan Bahasa Indonesia Italic)		
4.	Daftar Pustaka		
5.	Lampiran (RPP menunjukkan Metode <i>Peer Tutoring</i>)		

atas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian cripsi.


Dosen Penguji I

Ida Sulistyawati, S.H.,M.Pd
NIDN.0710106004

Dosen Penguji II

Cholifah Tur Rosidah, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0722029001

Lampiran 2 Berita Acara Skripsi



UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
 Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
 Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
<http://kip.unipasby.ac.id/>


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tantri Astrida Yunitasari
 NIM : 168000032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Peer Tutoring* dalam Menumbuhkan Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Non-Difabel di SDN Kebondalem Mojosari

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	15-08-2019	Bab I Revisi	H	d
2	21-08-2019	Bab I ACC	H	d
3	28-08-2019	Bab II Revisi	H	d
4	29-08-2019	Bab II ACC	H	d
5	29-08-2019	Bab III Revisi	H	d
6	02-09-2019	Bab III ACC	H	d
7	10-09-2019	Instrumen Penelitian	H	d
8	20-12-2019	Bab IV dan Bab V Revisi	H	d
9	02-01-2020	Bab IV dan Bab V ACC	H	d
10	06-01-2020	Bab IV dan Lampiran Revisi	H	d
11	10-01-2020	Bab IV dan Lampiran ACC	H	d
12	13-01-2020	Revisi Skripsi Lengkap	H	d
13	20-01-2020	ACC dan Persetujuan Skripsi	H	d

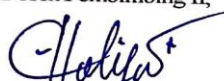
Selesai bimbingan skripsi tanggal 20 Januari 2020

Dosen Pembimbing I,




Apri Irianto, S.H., M.Pd.
 NIDN. 0719046201

Dosen Pembimbing II,




Cholifah Tur Rosidiah, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0722029001

Mengetahui:
 Dekan FKIP,



Apri Irianto, S.H., M.Si.
 NIDN. 0801031992031003



Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 5281182, 5281183 Surabaya 60234
Website: <http://kip.unpasby.ac.id>

Universitas

Nomor : 122/Ak.2/FKIP/IX/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 Oktober 2019

Yang Terhormat,
Kepala SDN Kebondalem Mojosari
di Mojokerto

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Tantri Astrida Yunitasari
NIM : 168000032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Metode *Peer Tutoring* dalam Menumbuhkan Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Non-Difabel di SDN Kebondalem Mojosari
Waktu penelitian : 16 September 2019 s/d 16 November 2019

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MOJOKERTO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONDALEM MOJOSARI
Jl. Budi Utomo 01 Kec. Mojosari Kab. Mojokerto
Tlp. 0321592543 email: sdn-kebondalem-mojosari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
421.2/246/35.08.09.SD.01/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joko Sucipto, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Kebondalem Mojosari

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Tantri Astrida Yunitasari

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lembaga : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Telah melaksanakan penelitian di SDN Kebondalem Mojosari mulai tanggal 28 Oktober s.d 16 November 2019 guna menyusun skripsi dengan Judul Penelitian "**Penerapan Peer Tutoring dalam Menumbuhkan Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Non-Di SDN Kebondalem Mojosari**"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Mojokerto, 27 November 20

Kepala SDN Kebondalem M



Joko Sucipto, S.Pd
NIP 196003231982011019

Lampiran 5: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PEER TUTORING*

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Kelas : II

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi RPP yang dikembangkan dengan pendekatan investigatif. RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Peer Tutoring* pada semester genap. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan RPP dengan kriteria valid.

Petunjuk :

1. Penilaian RPP ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.
Keterangan skala penilaian:
1 : Tidak Baik
2 : Kurang Baik
3 : Cukup Baik
4 : Baik
5 : Sangat Baik
2. Untuk penilaian RPP secara umum, beri tanda cek (√) pada kotak disamping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.
Kriteris kesimpulan penilaian :
TR : Tanpa Revisi
RK : Revisi Kecil
RB : Revisi Besar
PK : Perlu Konsultasi
3. Bila menurut Bapak/Ibu validator RPP ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan RPP ini.

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1.	Kelengkapan RPP (memuat komponen-komponen RPP, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)				✓	
2.	Penulisan RPP (penomoran, jenis dan ukuran huruf)				✓	
Isi						
3.	Kesesuaian indikator pembelajaran dengan				✓	

	materi dengan materi yang akan diajarkan					✓
5.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahapan metode <i>peer tutoring</i>					✓
6.	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas					✓
7.	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				✓	
Bahasa						
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.				✓	

	digunakan singkat, jelas dan tidak menimbulkan pengertian ganda					
--	---	--	--	--	--	--

Penilaian Umum :

Kesimpulan penilaian secara umum

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini :

- TR, yang berarti “Tanpa Revisi
- RK, yang berarti “Revisi Kecil”
- RB, yang berarti “Revisi Besar”
- PK, yang berarti “Perlu Konsultasi”

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Surabaya, 13 September 2019

Mengetahui,

Drs. A. Fanani S.T., M.Pd

0727056101

Lampiran 6 : RPP Penelitian Kelas Rendah Pada Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN Kebondalem Mojosari
Kelas / Semester : 2 / 1
Tema : Tugas Sehari-hari (Tema 3)
Sub Tema : Tugas Sehari-hari Dirumah (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (6x35 menit)

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan menanyakan kabar (Mandiri)2. Mengecek kelengkapan seragam siswa dan kebersihan kelas (Mandiri)3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. (Religius).4. Membaca surat-surat pendek (Religius).5. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat (Nasionalisme).</p> <p>6. Yel-yel kelas dan tepuk PPK (Mandiri).</p> <p>7. Mengabsensi kehadiran siswa (Mandiri).</p> <p>8. Literasi selama 15 menit (Mandiri).</p> <p>9. Guru menyampaikan tema dan subtema serta Tujuan Pembelajaran tentang "Tugasku Sehari-hari".</p>	
Inti	<p>10. Beberapa siswa ditentukan menjadi tutor. Memilih dan menentukan tutor berdasarkan nilai akademik siswa yang tinggi. (Memilih dan Menentukan Tutor)</p> <p>11. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdapat 1 tutor, 1 siswa difabel dan anggota lainnya siswa non-difabel). (Membagi Kelompok Metode Peer Tutoring)</p> <p>12. Guru memberikan arahan bagi siswa yang menjadi tutor. (Memberikan Arahan Tutor)</p> <p>13. Guru menjelaskan peran tutor</p>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>di dalam kelompok. (Menjelaskan Peran Tutor)</p> <p>14. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 3 tentang tugas sehari-hari dirumah.</p> <p>15. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada buku siswa halaman 3.</p> <p>16. Masing-masing tutor diminta untuk membaca secara bergantian yang menunjukkan tugas sehari-hari di rumah.</p> <p>17. Siswa diberi kesempatan untuk menganalisa gambar secara cermat.</p> <p>18. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 4.</p> <p>19. Guru meminta siswa untuk membaca secara bergantian teks halam 4-5 tentang denah rumah siti.</p> <p>20. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.</p> <p>a. Dimana letak rumah siti?</p> <p>b. Mengapa Siti harus tahu letak rumahnya?</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>21. Siswa diminta untuk mengerjakan halaman 5. (Memberikan tugas kepada setiap kelompok)</p> <p>22. Tutor diminta untuk memberikan bimbingan kepada anggota kelompoknya, apabila anggota kelompoknya kesusahan dalam mengerjakan tugas. (Memberikan arahan tugas tutor)</p> <p>23. Guru meminta tutor untuk maju kedepan menuliskan jawabannya.</p> <p>24. Guru membagikan LKPD pada masing-masing siswa.</p> <p>25. Siswa yang ditugaskan sebagai tutor diminta untuk membimbing siswa difabel dan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas LKPD yang sudah diberikan. (Memberikan arahan tugas tutor)</p> <p>26. Siswa diminta untuk mengerjakan halaman 6.</p> <p>27. Guru meminta siswa untuk maju kedepan menuliskan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>jawabannya.</p> <p>28. Guru meminta untuk membuka buku siswa halaman 6-7 tentang macam-macam nilai mata uang pada logam.</p> <p>29. Siswa diminta untuk membaca secara bergantian.</p> <p>30. Guru menunjukkan macam-macam nilai mata uang pada uang logam.</p> <p>31. Siswa diberi kesempatan untuk menganalisa nilai mata uang secara cermat.</p> <p>32. Guru menjelaskan tentang macam-macam uang logam dan cara menghitung uang logam.</p> <p>33. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.</p> <p style="padding-left: 40px;">a. Uang 100 rupiah + 100 rupiah = berapa ?</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Besar mana nilai mata uang 500 rupiah dengan uang 200 rupiah ?</p> <p>34. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>35. Tutor diminta untuk membimbing dan mengajak anggota kelompoknya serta siswa difabel untuk berdiskusi mengerjakan tugas kelompok. (Arahan Tugas Tutor)</p> <p>36. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 10.</p> <p>37. Siswa diminta untuk membaca secara bergantian buku siswa halama 10-11 tentang pola ketukan irama.</p> <p>38. Guru mempratekkan cara menggabungkan irama dengan menggunakan kentongan.</p> <p>39. Guru mempratekkan cara menggabungkan irama dengan menggunakan tepuk tangan dan pukulan meja.</p> <p>40. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali lagu layang-layang.</p> <p>41. Siswa diajak untuk mempratekkan menggabungkan irama dengan diiringi nyanyian lagu layang-layang.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>42. Tiap kelompok diminta untuk mempratekkan kekompakkan pada masing-masing kelompok.</p> <p>43. Tutor diminta untuk membantu teman difabel dan anggota lainnya apabila mengalami kesusahan dalam menerima pembelajaran.</p> <p>(Arahan Tugas Tutor)</p>	
Penutup	<p>44. Siswa bersama guru melakukan Refleksi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>45. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahaminya.</p> <p>46. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>47. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan bernyanyi</p> <p>48. Siswa bernyanyi lagu daerah "Gundul-gundul Pacul"</p> <p>49. Siswa melakukan operasi mengambil sampah yang ada disekitar kelas untuk menjaga kebersihan lingkungan.</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	50. Salah satu siswa memimpin do'a penutup 51. Guru mengucapkan salam penutup	

B. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses pembelajaran dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa non-difabel terhadap siswa difabel. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap dan penilaian dalam menerapkan metode *peer tutoring* dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

a) Teknik penilaian

Penilaian Sikap :

- a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas
- b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

b) Bentuk Instrumen Penilaian Sikap

- a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas

Kelas :

Tanggal Pengamatan:

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan			

	penjelasan materi dari guru			
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)			
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya			
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel			
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok			
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok			

8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel			
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok			
10.	Ketepatan dalam menjawab soal			
Total				

Cara pengisian lembar observasi ini dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung pada saat pembelajaran dan menghitung hasil persentase dengan menggunakan rumus persentase keaktifan setiap aspek. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 20-28)	Baik (Skor 15-20)	Cukup (Skor 10-15)	Perlu Pemandangan (Skor 0-10)
-----	-----------------	-----------------------------	----------------------	-----------------------	----------------------------------

1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari guru pada saat awal pembelajaran saja	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan materi dari guru	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari tutor	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari tutor	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari tutor dari awal pembelajaran hingga akhir

			pada saat awal pembelajaran saja	penjelas materi dari tutor	pembelajaran
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggota kelompoknya sangat efektif dan mudah dipahami	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggota kelompoknya efektif namun beberapa penyampaian yang sulit untuk dipahami	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggotanya masih belum efektif sehingga membuat anggota kelompok sulit untuk memah	Tutor tidak bisa menerapkan untuk mengajarkan ke anggota kelompoknya

				aminya	
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif sehingga mengakibatkan siswa difabel ke siswa non-difabel.	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif namun kadang terjadi permasalahan seperti mengganggu teman lainnya.	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel belum efektif, masih banyak terjadi permasalahan seperti pertengkaran dan perdebatan.	Siswa difabel tidak mau berinteraksi sosial sama sekali ke siswa non-difabel
5.	Komunikasi antara	Komunikasi siswa	Komunikasi	Komunikasi	Siswa Non-

	<p>siswa difabel dan siswa non-difabel</p>	<p>difabel dan siswa non-difabel sangat baik, dilihat dari sangat kompak dalam berdiskusi, siswa non-difabel mau mengajak interaksi terhadap siswa difabel, siswa non-difabel mau mengajari yang belum dipahami oleh siswa</p>	<p>siswa difabel dan siswa non-difabel baik dalam berkomunikasi, namun hanya mengajak bermain teman difabel tidak membimbing dan mengajak siswa difabel.</p>	<p>siswa difabel belum efektif karena perilaku siswa non-difabel hanya mengganggu siswa difabel sehingga siswa difabel merasa tersisihkan dan dipojokkan.</p>	<p>difabel tidak mengajak siswa non-difabel berkomunikasi sama sekali.</p>
--	--	--	--	---	--

		difabel.			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok	Dalam berdiskusi anggota kelompok sangat kompak dan menyelesaikan tepat waktu.	Dalam berdiskusi anggota kelompok masih terjadi beberapa permasalahan sehingga menyelesaikan tugas kelompok tidak tepat waktu.	Dalam berdiskusi anggota kelompok terjadi banyak permasalahan seperti siswa difabel yang mengganggu teman lainnya sehingga tidak kompak dalam berdiskusi	Anggota tidak mau diajak berdiskusi sama sekali.

				usi.	
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok	Dalam mengerjakan tugas kelompok sangat cepat dan benar semua	Dalam mengerjakan tugas kelompok cepat namun masih terdapat beberapa jawaban yang kurang tepat.	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat namun benar semua jawabannya	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat dan salah semua jawabannya.
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel sangat menghargai sesama teman ,	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel mengajak berkom	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel masih memb	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel angkuh bersifat acuh tak

		mengajak berkomunikasi dan mengajak diskusi mengajarkan kepada teman difabel.	unikasi namun tidak mengajarkan tentang materi kepada difabel melainkan mengajak main ke teman difabel.	eda-bedakan kondisi fisik temannya sehingga tidak mengajak berkomunikasi terhadap siswa difabel.	acuh sehingga siswa difabel merasa terkucilkan
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok	Dalam berdiskusi kelompok sangat efektif semua anggota kelompok mau	Dalam berdiskusi kelompok hanya beberapa siswa yang	Dalam berdiskusi kelompok tidak berjalan dengan	Kelompok tidak mau mengerjakan tugas sehingga berdiskusi tidak berjalan

		diajak untuk berdiskusi	mau berdiskusi yang lainnya main sendiri tidak memperhatikan pelajaran.	efektif karena anggota kelompok tidak memperhatikan pembelajaran	dengan efektif.
10.	Ketepatan dalam menjawab soal	Jawaban dalam tugas kelompok benar dan tepat semua	Jawaban dalam tugas kelompok masih terdapat kurang dari 3 yang salah	Jawaban dalam tugas kelompok lebih dari 3 soal yang salah	Jawaban dalam tugas kelompok salah semua atau kelompok tidak mengerjakan sama sekali.

Menurut Hastuti (2018) untuk menghitung presentase keaktifan setiap aspek dan persentase keaktifan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Keaktifan Setiap Aspek} = \frac{\text{Skor Tiap Indikator}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
20-28	A	SB (Sangat Baik)
15-20	B	B (Baik)
10-15	C	C (Cukup)
0-10	D	K (Kurang)

b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	
Persentase Keaktifan Siswa (%)		

Untuk menghitung Skor penilaian dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung dan untuk menghitung

persentase menggunakan rumus persentase keaktifan siswa.
Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

N o.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 75- 100)	Baik (Skor 51- 74)	Cukup (Skor 25- 50)	Perlu Bimbin g (0-24)
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	Siswa sudah terlihat dekat dengan teman lainnya. Seperti bermain bersama ketika istirahat, belajar bersama dan membantu teman apabila kesusahan tanpa membedakan.	Siswa sudah dekat dengan teman lainnya. Namun masih terjadi beberapa permasalahan. Seperti bertengkar, ejek-ejekan.	Siswa masih membedakan teman. Tidak mau bergaul atau dekat dengan teman lainnya. Sehingga membuat teman yang tidak diajak berteman merasa terpojokkan	Siswa tidak mau diajak berteman sama sekali. Siswa cenderung susah bergaul dengan teman lainnya.
2.	Dapat berinteraksi secara	Siswa sudah terlihat	Siswa sudah mau berinteraksi	Siswa berinteraksi belum	Siswa tidak mau diajak

	asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	berinteraksi secara asosiatif karena siswa sudah mau untuk saling bekerja sama dan membantu apabila temannya mengalami kesulitan dan tidak membedakan temannya.	i secara asosiatif. Namun, menunggu arahan dari orang lain baru siswa mau untuk diajak bekerjasama	terlihat asosiatif. Karena siswa sulit untuk diajak kerjasama.	untuk kerjasama dengan temannya, membedakan temannya dan mengejek temannya. Sehingga membuat teman yang diejek merasa terpojokkan.
--	---	---	--	--	--

3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	Siswa sudah terlihat sering berkomunikasi satu sama lain tanpa ada rasa malu dan tidak membedakan teman	Siswa sudah terlihat berkomunikasi. Namun, komunikasinya tidak bersifat positif. Karena siswa cenderung sering mengganggu memancing kemarahan teman lainnya.	Siswa cenderung pasif dalam berkomunikasi dengan teman. Karena siswa membedakan teman sehingga teman yang tidak diajak berkomunikasi merasa terpojokkan.	Siswa cenderung suka menyendiri, tidak pernah berkomunikasi dengan teman.
4.	Saling menghargai (Toleransi)	Siswa terlihat sangat menghargai teman tanpa membedakan teman.	Siswa masih terlihat belum bisa menghargai teman. Karena suka mengejek teman dan membedakan	Siswa tidak pernah menghargai teman. Cenderung egois mau menang sendiri. Sehingga membuat	Siswa tidak mau berteman dengan teman lainnya karena merasa terpojokkan.

			teman.	kekacauan	
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	Siswa terlihat sudah bersikap sosial terhadap teman sehingga menghargai teman dan menerima teman tanpa melihat kekurangan teman.	Siswa sudah bersikap sosial dengan mengajak komunikasi teman. Namun terkadang masih mengejek teman sehingga memancing kemarahan teman.	Siswa masih belum bisa untuk bersikap sosial kepada teman. Karena siswa masih membedakan kekurangan teman.	Siswa cenderung suka menyendiri, susah untuk diajak bergabung dengan teman lainnya.

Persentase keaktifan siswa diperoleh rumus sebagai berikut (Wijayanti, 2012:67).

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
75-100	A	SB (Sangat Baik)
51-74	B	B (Baik)

25-50	C	C (Cukup)
0-24	D	K (Kurang)

C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

- a) Jika tutor belum bisa menerapkan metode *peer tutoring*, siswa diminta untuk mengajarkan ke teman dengan pendampingan guru.
- b) Jika siswa non-difabel belum bisa menerima teman yang difabel untuk duduk berkelompok, maka guru dapat memberikan bimbingan dan wawasan.
- c) Jika siswa masih kesusahan dalam memahami pembelajaran, maka guru meminta tutor untuk mengajari siswa yang belum memahami pembelajaran

2. Pengayaan

- a) Jika tutoe sudah bisa menerapkan metode *peer tutoring* maka diminta untuk membimbing teman yang kesusahan dalam menerima pembelajaran.
- b) Jika siswa non-difabel sudah bisa menerima siswa difabel duduk berkelompok dengan mereka, maka guru meminta siswa non-difabel untuk mengajak mengajak berkomunikasi dan membantu teman difabel.

Lampiran 7: RPP Penelitian Kelas Rendah Pada Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN Kebondalem Mojosari
Kelas / Semester : 2 /1
Tema : Hidup Bersih dan Sehat (Tema 4)
Sub Tema : Hidup Bersih dan Sehat di Rumah (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (6x35 menit)

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan menanyakan kabar. (Mandiri) 2. Mengecek kelengkapan seragam siswa dan kebersihan kelas. (Mandiri) 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. (Menghargai kedisiplinan siswa). 4. Membaca surat-surat pendek. (Religius) 5. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat (Nasionalisme). 6. Yel-yel kelas dan tepuk PPK. (Mandiri) 7. Mengabsensi kehadiran siswa. (Mandiri) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Beberapa siswa ditentukan menjadi tutor. Memilih dan menentukan tutor berdasarkan nilai akademik siswa yang tinggi. (Memilih dan Menentukan Tutor) 9. Siswa dibentuk menjadi 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdapat 1 tutor, 1 siswa difabel dan anggota lainnya siswa non-difabel). (Membagi kelompok Metode Peer Tutoring)</p> <p>10. Guru memberikan arahan bagi siswa yang menjadi tutor. (Memberikan Arahan Tutor)</p> <p>11. Guru menjelaskan peran tutor dan tutee di dalam kelompok</p> <p>12. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 12.</p> <p>13. Masing-masing tutor tiap kelompok diminta untuk membaca teks bacaan pada buku siswa halaman 13 secara bergantian.</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang macam-macam kegiatan lingkungan sehat di rumah.</p> <p>15. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 15.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>16. Masing-masing tutor tiap kelompok diminta untuk membaca teks bacaan pada buku siswa halaman 15 secara bergantian.</p> <p>17. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sikap terpuji dalam keluarga.</p> <p>18. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok. (Memberikan tugas kepada setiap kelompok)</p> <p>19. Tutor diminta untuk mengajak temannya difabel dan non-difabel berdiskusi dalam mengerjakan tugas. (Memberikan arahan tugas tutor)</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan.</p> <p>21. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 18.</p> <p>22. Masing-masing tutor tiap kelompok diminta untuk membaca buku halaman 18 secara bergantian.</p> <p>23. Masing-masing kelompok</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diberi LKPD oleh guru.</p> <p>24. Tutor diminta untuk membimbing siswa difabel untuk mengajak diskusi mengerjakan LKPD yang sudah diberikan. (Arahan Tugas Tutor)</p> <p>25. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan.</p> <p>26. Tutor diminta untuk mengajarkan siswa difabel dalam memperagakan posisi keseimbangan statis yang sesuai dengan buku siswa halaman 19.</p> <p>27. Tiap-tiap kelompok diminta untuk berdiskusi melatih kekompakan tiap kelompok daam memperagakan posisi keseimbangan statis. (Memberikan Tugas Kelompok)</p> <p>28. Masing-masing kelompok diminta untuk menunjukkan kekompakan dalam memperagakan posisi keseimbangan statis.</p>	
Penutup	29. Siswa bersama guru	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melakukan refleksi atau pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>30. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahaminya.</p> <p>31. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>32. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan bernyanyi</p> <p>33. Siswa bernyanyi lagu daerah "Cublak-Cublak Sueng"</p> <p>34. Siswa melakukan operasi mengambil sampah yang ada disekitar kelas untuk menjaga kebersihan lingkungan.</p> <p>35. Kelas ditutup dengan Do'a</p>	

B. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses pembelajaran dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa non-difabel terhadap siswa difabel. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari penilaian

sikap dan penilaian dalam menerapkan metode *peer tutoring* dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Teknik penilaian

Penilaian Sikap :

- a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas
- b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

2. Bentuk Instrumen Penilaian Sikap

- a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas

Kelas :.....

Tanggal Pengamatan:.....

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru			
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)			
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya			
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-			

	difabel			
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok			
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok			
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel			
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok			
10.	Ketepatan dalam menjawab soal			
Total				

Cara pengisian lembar observasi ini dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung pada saat pembelajaran dan menghitung hasil persentase dengan menggunakan rumus persentase keaktifan setiap aspek. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 20-28)	Baik (Skor 15-20)	Cukup (Skor 10-15)	Perlu Pendampingan (Skor 0-10)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari guru pada saat awal pembelajaran saja	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan materi dari guru	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran
2.	Memperhatikan penjelasan	Anggota kelompok selalu memperhatikan	Anggota kelompok	Hanya beberapa anggota	Tidak memperhatikan penjelasan

	materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)	atikan penjelasa n materi dari tutor	hanya mempe rhatika n penjela san materi dari tutor pada saat awal pembel ajaran saja	a kelomp ok yang memp erhatik an penjela san materi dari tutor	materi dari tutor dari awal pembelajara n hingga akhir pembelajara n
3.	Keefekti fan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggota kelompoknya sangat efektif dan mudah	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggotanya efektif namun bebera pa penya	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggotanya masih belum efektif sehing ga	Tutor tidak bisa menerapkan untuk mengajarkan ke anggota kelompoknya

		dipahami	mpaian nya yang sulit untuk dipaha mi	memb uat anggot a kelomp ok sulit untuk memah aminya	
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif sehingga mengakra bkan siswa difabel ke siswa non-difabel.	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif namun kadang terjadi permasalahn seperti mengg	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel belum efektif, masih banyak terjadi permasalahn seperti terjadi	Siswa difabel tidak mau berinteraksi sosial sama sekali ke siswa non-difabel

			anggu teman lainnya .	perten gkaran dan perdeb atan.	
5.	Komuni kasi antara siswa difabel dan siswa non- difabel	Komunika si siswa difabel dan siswa non- difabel sangat baik, dilihat dari sangat kompak dalam berdiskusi , siswa non- difabel mau mengajak interaksi terhadap siswa difabel,	Komun ikasi siswa difabel dan siswa non- difabel baik dalam berko munika si, namun hanya mengaj ak bermai n teman difabel tidak membi	Komun ikasi siswa difabel belum efektif karena perilak u siswa non- difabel hanya mengg anggu siswa difabel sehing ga siswa difabel merasa tersiks a dan	Siswa Non- difabel tidak mengajak siswa non- difabel berkomunik asi sama sekali.

		siswa non-difabel mau mengajari yang belum dipahami oleh siswa difabel.	mbing dan mengajarkan siswa difabel.	dipojokkan.	
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok	Dalam berdiskusi anggota kelompok sangat kompak dan menyelesaikan tepat waktu.	Dalam berdiskusi anggota kelompok masih terjadi beberapa permasalahan sehingga menyelesaikan tugas kelompok	Dalam berdiskusi anggota kelompok terjadi banyak permasalahan seperti siswa difabel yang mengganggu teman lainnya	Anggota tidak mau diajak berdiskusi sama sekali.

			ok tidak tepat waktu.	sehingga tidak kompak dalam berdiskusi.	
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok	Dalam mengerjakan tugas kelompok sangat cepat dan benar semua	Dalam mengerjakan tugas kelompok cepat namun masih terdapat beberapa jawaban yang kurang tepat.	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat namun benar semua jawabannya	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat dan salah semua jawabannya.
8.	Perilaku siswa	Perilaku siswa non-	Perilaku siswa	Perilaku siswa	Perilaku siswa non-

	non-difabel terhadap siswa difabel	difabel terhadap siswa difabel sangat menghargai sesama teman, mengajak berkomunikasi dan mengajak diskusi mengajarkan kepada teman difabel.	non-difabel terhadap siswa difabel mengajak berkomunikasi namun tidak mengajarkan tentang materi kepada difabel melainkan mengajak bermain ke teman difabel.	non-difabel terhadap siswa difabel masih membedakan kondisi fisiknya sehingga tidak mengajak berkomunikasi terhadap siswa difabel.	difabel terhadap siswa difabel angkuh bersifat acuh tak acuh sehingga siswa difabel merasa terkucilkan
--	------------------------------------	--	--	--	--

9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok	Dalam berdiskusi kelompok sangat efektif semua anggota kelompok mau diajak untuk berdiskusi	Dalam berdiskusi kelompok hanya beberapa siswa yang mau berdiskusi yang lainnya main sendiri tidak memperhatikan pelajaran.	Dalam berdiskusi kelompok tidak berjalannya dengan efektif karena anggota kelompok tidak memperhatikan pembelajaran	Kelompok tidak mau mengerjakan tugas sehingga berdiskusi tidak berjalan dengan efektif.
10.	Ketepatan dalam menjawab	Jawaban dalam tugas kelompok benar dan	Jawaban dalam tugas kelompok	Jawaban dalam tugas kelompok	Jawaban dalam tugas kelompok salah semua atau

	ab soal	tepat semua	ok masih terdapat kurang dari 3 yang salah	ok lebih dari 3 soal yang salah	kelompok tidak mengerjakan sama sekali.
--	---------	-------------	--	---------------------------------	---

Menurut Hastuti (2018) untuk menghitung presentase keaktifan setiap aspek dan persentase keaktifan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Keaktifan Setiap Aspek} = \frac{\text{Skor Tiap Indikator}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
20-28	A	SB (Sangat Baik)
15-20	B	B (Baik)
10-15	C	C (Cukup)
0-10	D	K (Kurang)

b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	
Persentase Keaktifan Siswa (%)		

Untuk menghitung Skor penilaian dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung dan untuk menghitung persentase menggunakan rumus persentase keaktifan siswa. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 75-100)	Baik (Skor 51-74)	Cukup (Skor 25-50)	Perlu Bimbingan (0-24)
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	Siswa sudah terlihat dekat dengan teman lainnya. Seperti bermain bersama ketika istirahat, belajar	Siswa sudah dekat dengan teman lainnya. Namun masih terjadi beberapa permasalahan. Seperti	Siswa masih membedakan teman. Tidak mau bergaul atau dekat dengan teman lainnya.	Siswa tidak mau diajak berteman sama sekali. Siswa cenderung susah bergaul dengan teman lainnya.

		bersama dan membantu teman apabila kesusahan tanpa membedakan.	bertengkar, ejek-ejekan.	Sehingga membuat teman yang tidak diajak berteman merasa terpojokkan	
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	Siswa sudah terlihat berinteraksi secara asosiatif karena siswa sudah mau untuk saling bekerja sama dan membantu apabila temannya mengalami kesulitan dan tidak membedakan temannya.	Siswa sudah mau berinteraksi secara asosiatif. Namun, nunggu arahan dari orang lain baru siswa mau untuk diajak bekerjasama	Siswa berinteraksi belum terlihat asosiatif. Karena siswa sulit untuk diajak kerjasama.	Siswa tidak mau diajak untuk kerjasama dengan temannya, membedakan temannya dan mengejek temannya. Sehingga membuat teman yang diejek merasa terpojokkan.

3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	Siswa sudah terlihat sering berkomunikasi satu sama lain tanpa ada rasa malu dan tidak membedakan teman	Siswa sudah terlihat berkomunikasi. Namun, komunikasinya tidak bersifat positif. Karena siswa cenderung sering mengganggu memancing kemarahan teman lainnya.	Siswa cenderung pasif dalam berkomunikasi dengan teman. Karena siswa membedakan teman sehingga teman yang tidak diajak berkomunikasi merasa terpojokkan.	Siswa cenderung suka menyendiri, tidak pernah berkomunikasi dengan teman.
4.	Saling menghargai (Toleransi)	Siswa terlihat sangat menghargai teman tanpa membedakan teman.	Siswa masih terlihat belum bisa menghargai teman. Karena suka mengejek	Siswa tidak pernah menghargai teman. Cenderung egois mau menang sendiri.	Siswa tidak mau berteman dengan teman lainnya karena merasa terpojokkan.

			k teman dan membedakan teman.	Sehingga membuat kecacauan.	
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	Siswa terlihat sudah bersikap sosial terhadap teman sehingga menghargai teman dan menerima teman tanpa melihat kekurangan teman.	Siswa sudah bersikap sosial dengan mengajak komunikasi teman. Namun terkadang masih mengejek teman sehingga memancing kemarahan teman.	Siswa masih belum bisa untuk bersikap sosial kepada teman. Karena siswa masih membedakan kekurangan teman.	Siswa cenderung suka menyendiri, susah untuk diajak bergabung dengan teman lainnya.

Persentase keaktifan siswa diperoleh rumus sebagai berikut (Wijayanti, 2012:67).

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konvensi Nilai	Predikat	Klasifikasi
----------------	----------	-------------

(Skala 0-28)		
75-100	A	SB (Sangat Baik)
51-74	B	B (Baik)
25-50	C	C (Cukup)
0-24	D	K (Kurang)

C.REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

- a) Jika tutor belum bisa menerapkan metode *peer tutoring*, siswa diminta untuk mengajarkan ke teman dengan pendampingan guru.
- b) Jika siswa non-difabel belum bisa menerima teman yang difabel untuk duduk berkelompok, maka guru dapat memberikan bimbingan dan wawasan.
- c) Jika siswa masih kesusahan dalam memahami pembelajaran, maka guru meminta tutor untuk mengajari siswa yang belum memahami pembelajaran

2.Pengayaan

- a) Jika tutor sudah bisa menerapkan metode *peer tutoring* maka diminta untuk membimbing teman yang kesusahan dalam menerima pembelajaran.
- b) Jika siswa non-difabel sudah bisa menerima siswa difabel duduk berkelompok dengan mereka, maka guru meminta siswa non-difabel untuk mengajak mengajak berkomunikasi dan membantu teman difabel.

Lampiran 8: RPP Penelitian Kelas Tinggi Pada Pertemuan Pertama

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan	: SDN Kebondalem Mojosari
Kelas / Semester	: 5 /1
Tema	: Makanan Sehat (Tema 3)
Sub Tema	: Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke	: 4
	: PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu	: 1 x pertemuan (6x35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kelompok Metode <i>Peer Tutoring</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru memberikan arahan bagi siswa yang menjadi tutor. (Memberikan Arahan Tutor) 12. Guru menjelaskan peran tutor didalam kelompok. (Menjelaskan Peran Tutor) 13. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 100. 14. Siswa diminta untuk membaca percakapan tentang beraneka ragam keahlian. 15. Siswa diminta untuk membaca dan memahami artikel pada buku siswa halaman 100-101 tentang penari tradisional. 16. Guru memberikan LKPD pada masing-masing kelompok. (Memberikan tugas kepada setiap kelompok) 17. Tiap kelompok diminta untuk berdiskusi menjawab pertanyaan ADIK SIMBA (Apa, Dimana, Kapan, Siapa dan Bagaimana) dan merangkum kembali bacaan pada artikel halaman 100-101. 18. Tutor diminta untuk membimbing apabila anggota kelompoknya tidak memahami materi 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran.</p> <p>19. Tutor diminta untuk mengajak siswa difabel dan mengajarkan siswa difabel untuk berdiskusi. (Memberikan arahan tugas tutor)</p> <p>20. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 102 tentang keberagaman budaya.</p> <p>21. Guru menunjukkan video tentang macam-macam keberagaman budaya.</p> <p>22. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok untuk menyebutkan macam-macam kebudayaan seperti yang ada di video.</p> <p>23. Tutor diminta untuk membimbing apabila anggota kelompoknya tidak memahami materi pembelajaran.</p> <p>24. Tutor diminta untuk mengajak siswa difabel dan mengajarkan siswa difabel untuk berdiskusi.</p> <p>25. Tiap tutor diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian.</p> <p>26. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 103.</p> <p>27. Guru menunjukkan contoh iklan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Penutup</p>	<p>layanan masyarakat.</p> <p>28. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok. (Memberikan tugas kepada setiap kelompok)</p> <p>29. Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi membuat iklan layanan masyarakat sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru.</p> <p>30. Tutor diminta untuk membimbing apabila anggota kelompoknya tidak memahami materi pembelajaran. (Arahan Tugas Tutor)</p> <p>31. Tutor diminta untuk mengajak siswa difabel dan mengajarkan siswa difabel untuk berdiskusi.</p> <p>32. Masing-masing kelompok diminta untuk menampilkan iklan yang sudah dibuat secara bergantian.</p> <p>33. Setiap kelompok diminta untuk mengajak siswa difabel untuk menampilkan iklan.</p> <p>34. Siswa bersama guru melakukan refleksi atau pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>35. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahaminya.</p>	<p>15 men it</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	36. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 37. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan bernyanyi 38. Siswa bernyanyi lagu daerah "Sue Ora Jamu" 39. Siswa melakukan operasi mengambil sampah yang ada disekitar kelas untuk menjaga kebersihan lingkungan. 40. Kelas ditutup dengan Do'a	

B. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses pembelajaran dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa non-difabel terhadap siswa difabel. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap dan penilaian dalam menerapkan metode *peer tutorig* dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Teknik penilaian.
 - Penilaian Sikap :
 - a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas
 - b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

2. Bentuk Instrumen Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas

Kelas :.....

Tanggal Pengamatan:.....

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru			
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)			
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya			
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel			
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok			
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok			
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel			

9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok			
10.	Ketepatan dalam menjawab soal			
Total				

Cara pengisian lembar observasi ini dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung pada saat pembelajaran dan menghitung hasil persentase dengan menggunakan rumus persentase keaktifan setiap aspek. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 20-28)	Baik (Skor 15-20)	Cukup (Skor 10-15)	Perlu Pemandangan (Skor 0-10)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru dari awal pembelajaran hingga

			guru pada saat awal pembelajaran saja	materi dari guru	akhir pembelajaran
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari tutor	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari tutor pada saat awal pembelajaran saja	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan materi dari tutor	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran
3.	Keefektifan tutor	Tutor dalam	Tutor dalam	Tutor dalam	Tutor tidak bisa

	dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya	mengajarkan materi ke anggota kelompoknya sangat efektif dan mudah dipahami	mengajarkan materi ke anggota kelompoknya efektif namun beberapa penyampaian yang sulit untuk dipahami	mengajarkan materi ke anggota kelompoknya masih belum efektif sehingga membuat anggota kelompok sulit untuk memahaminya	menerapkan untuk mengajarkan ke anggota kelompoknya
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel	Siswa difabel tidak mau berinteraksi sosial sama sekali ke siswa

		sehingga mengakrabkan siswa difabel ke siswa non-difabel.	sudah efektif namun kadang terjadi permasalahan seperti mengganggu teman lainnya.	belum efektif, masih banyak terjadi permasalahan seperti terjadinya pertengkaran dan perdebatan.	non-difabel
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel	Komunikasi siswa difabel dan siswa non-difabel sangat baik, dilihat dari sangat kompak dalam berdiskusi	Komunikasi siswa difabel dan siswa non-difabel baik dalam berkomunikasi, namun hanya	Komunikasi siswa difabel belum efektif karena perilaku siswa non-difabel hanya mengganggu	Siswa Non-difabel tidak mengajak siswa non-difabel berkomunikasi sama sekali.

		, siswa non-difabel mau mengajak interaksi terhadap siswa difabel, siswa non-difabel mau mengajari yang belum dipahami oleh siswa difabel.	mengajak bermain teman difabel tidak membimbing dan mengajak siswa difabel.	siswa difabel sehingga siswa difabel merasa tersiksa dan dipojokkan.	
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok	Dalam berdiskusi anggota kelompok sangat kompak dan menyelesaikan tepat	Dalam berdiskusi anggota kelompok masih terjadi beberapa	Dalam berdiskusi anggota kelompok terjadi banyak permasalahan	Anggota tidak mau diajak berdiskusi sama sekali.

		waktu.	permasalahan sehingga menyelesaikan tugas kelompok tidak tepat waktu.	seperti siswa difabel yang mengganggu teman lainnya sehingga tidak kompak dalam diskusi.	
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok	Dalam mengerjakan tugas kelompok sangat cepat dan benar semua	Dalam mengerjakan tugas kelompok cepat namun masih terdapat beberapa jawaban yang	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat namun benar semua jawabannya	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat dan salah semua jawabannya.

			kurang tepat.		
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel sangat menghargai sesama teman, mengajak berkomunikasi dan mengajak diskusi mengajarkan kepada teman difabel.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel mengajak berkomunikasi namun tidak mengajarkan tentang materi kepada difabel melainkan mengajak main ke teman	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel masih membeda-bedakan kondisi fisik temannya sehingga tidak mengajak berkomunikasi terhadap siswa difabel.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel angkuh bersifat acuh tak acuh sehingga siswa difabel merasa terkucilkan

			difabel.		
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok	Dalam berdiskusi kelompok sangat efektif semua anggota kelompok mau diajak untuk berdiskusi	Dalam berdiskusi kelompok hanya beberapa siswa yang mau berdiskusi yang lainnya main sendiri tidak memperhatikan pelajaran.	Dalam berdiskusi kelompok tidak berjalan dengan efektif karena anggota kelompok tidak memperhatikan pembelajaran	Kelompok tidak mau mengerjakan tugas sehingga berdiskusi tidak berjalan dengan efektif.
10.	Ketepatan dalam menjawab soal	Jawaban dalam tugas kelompok benar dan tepat	Jawaban dalam tugas kelompok masih	Jawaban dalam tugas kelompok lebih dari 3	Jawaban dalam tugas kelompok salah semua

		semua	terdapat kurang dari 3 yang salah	soal yang salah	atau kelompok tidak mengerjakan sama sekali.
--	--	-------	-----------------------------------	-----------------	--

Menurut Hastuti (2018) untuk menghitung presentase keaktifan setiap aspek dan persentase keaktifan kelas dengan menggunakan rumus:

Persentase Keaktifan Setiap Aspek: $\frac{\text{Skor Tiap Indikator}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
20-28	A	SB (Sangat Baik)
15-20	B	B (Baik)
10-15	C	C (Cukup)
0-10	D	K (Kurang)

b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

No.	Aspek yang diamati	Skor
-----	--------------------	------

1.	Adanya pendekatan dengan temannya	
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	
Persentase Keaktifan Siswa (%)		

Untuk menghitung Skor penilaian dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung dan untuk menghitung persentase menggunakan rumus persentase keaktifan siswa. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 75-100)	Baik (Skor 51-74)	Cukup (Skor 25-50)	Perlu Bimbingan (0-24)
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	Siswa sudah terlihat dekat dengan teman lainnya. Seperti bermain bersama ketika istirahat, belajar bersama dan membantu	Siswa sudah dekat dengan teman lainnya. Namun masih terjadi beberapa permasalahan. Seperti bertengkar, ejek-	Siswa masih membedakan teman. Tidak mau bergaul atau dekat dengan teman lainnya. Sehingga membuat teman	Siswa tidak mau diajak berteman sama sekali. Siswa cenderung susah bergaul dengan teman lainnya.

		u teman apabila kesusaha n tanpa membeda-bedakan.	ejekan.	yang tidak diajak berteman merasa terpojokkan	
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	Siswa sudah terlihat berinteraksi secara asosiatif karena siswa sudah mau untuk saling bekerja sama dan membantu apabila temannya mengalami kesulitan dan tidak membeda-bedakan temannya .	Siswa sudah mau berinteraksi secara asosiatif. Namun, nunggu arahan dari orang lain baru siswa mau untuk diajak bekerjasama	Siswa berinteraksi belum terlihat asosiatif. Karena siswa sulit untuk diajak kerjasama .	Siswa tidak mau diajak untuk kerjasama dengan temannya, membeda-bedakan temannya dan mengejek temannya. Sehingga membuat teman yang diejek merasa terpojokkan.

3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	Siswa sudah terlihat sering berkomunikasi satu sama lain tanpa ada rasa malu dan tidak membedakan teman	Siswa sudah terlihat berkomunikasi. Namun, komunikasinya tidak bersifat positif. Karena siswa cenderung sering mengganggu memancing kemarahan teman lainnya.	Siswa cenderung pasif dalam berkomunikasi dengan teman. Karena siswa membedakan teman sehingga teman yang tidak diajak berkomunikasi merasa terpojokkan.	Siswa cenderung suka menyendiri, tidak pernah berkomunikasi dengan teman.
4.	Saling menghargai (Toleransi)	Siswa terlihat sangat menghargai teman tanpa membedakan teman.	Siswa masih terlihat belum bisa menghargai teman. Karena suka mengejek teman dan	Siswa tidak pernah menghargai teman. Cenderung egois mau menang sendiri. Sehingga	Siswa tidak mau berteman dengan teman lainnya karena merasa terpojokkan.

			membeda- bedakan teman.	membuat kekacauan.	
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	Siswa terlihat sudah bersikap sosial terhadap teman sehingga menghargai teman dan menerima teman tanpa melihat kekurangan teman.	Siswa sudah bersikap sosial dengan mengajak komunikasi teman. Namun terkadang masih mengejek teman sehingga memancing kemarahan teman.	Siswa masih belum bisa untuk bersikap sosial kepada teman. Karena siswa masih membedakan kekurangan teman.	Siswa cenderung suka menyendiri, susah untuk diajak bergabung dengan teman lainnya.

Persentase keaktifan siswa diperoleh rumus sebagai berikut (Widayanti, 2012:67).

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
75-100	A	SB (Sangat Baik)
51-74	B	B (Baik)

25-50	C	C (Cukup)
0-24	D	K (Kurang)

C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

- a) Jika tutor belum bisa menerapkan metode *peer tutoring*, siswa diminta untuk mengajarkan ke teman dengan pendampingan guru.
- b) Jika siswa non-difabel belum bisa menerima teman yang difabel untuk duduk berkelompok, maka guru dapat memberikan bimbingan dan wawasan.
- c) Jika siswa masih kesusahan dalam memahami pembelajaran, maka guru meminta tutor untuk mengajari siswa yang belum memahami pembelajaran

2. Pengayaan

- a) Jika tutor sudah bisa menerapkan metode *peer tutoring* maka diminta untuk membimbing teman yang kesusahan dalam menerima pembelajaran.
- b) Jika siswa non-difabel sudah bisa menerima siswa difabel duduk berkelompok dengan mereka, maka guru meminta siswa non-difabel untuk mengajak mengajak berkomunikasi dan membantu teman difabel.

Lampiran 9: RPP Penelitian Kelas Tinggi Pada Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN Kebondalem Mojosari
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Makanan Sehat (Tema 3)
Sub Tema : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 5
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, SBdP
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (6x35 menit)

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan menanyakan kabar.2. Mengecek kelengkapan seragam siswa dan kebersihan kelas.3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah satu siswa.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. (Menghargai kedisiplinan siswa).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Membaca surat-surat pendek. 5. Menyanyikan lagu garuda pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 6. Yel-yel kelas dan tepuk PPK. 7. Mengabsensi kehadiran siswa. 8. Literasi selama 15 menit dan menulis dengan huruf tegak bersambung. 9. Beberapa siswa ditentukan menjadi tutor. Memilih dan menentukan tutor berdasarkan nilai akademik siswa yang tinggi. (Memilih dan Menentukan Tutor) 10. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdapat 1 tutor, 1 siswa difabel dan anggota yang lainnya siswa non-difabel). (Membagi Kelompok Metode Peer Tutoring) 11. Guru memberikan arahan bagi siswa yang menjadi tutor. (Memberikan Arahan Tutor) 12. Guru menunjukkan video tentang macam-macam penyakit pada 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>organ pencernaan manusia.</p> <p>13. Siswa diminta untuk mencatat isi video yang sudah ditampilkan.</p> <p>14. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok.</p> <p>15. Tutor diminta untuk mengajak anggota kelompoknya beserta siswa difabel untuk berdiskusi.</p> <p>16. Tutor diminta untuk membimbing dan membantu apabila anggota kelompoknya tidak memahami materi pembelajaran. (Memberikan arahan tugas tutor)</p> <p>17. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 109-110 tentang macam-macam batik di Indonesia.</p> <p>18. Guru membagikan macam-macam gambar desain batik yang ada di Indonesia pada masing-masing kelompok.</p> <p>19. Siswa diminta untuk mengamati dan memahami desain batik yang ada di Indonesia.</p> <p>20. Guru membagikan kertas HVS pada masing-masing siswa.</p> <p>21. Siswa diminta untuk menggambar desain batik yang sudah dibuat.</p> <p>22. Tutor diminta untuk membantu</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>teman difabel untuk menggambar batik. (Memberikan arahan tutor)</p> <p>23. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok.</p> <p>24. Masing-masing anggota kelompok diminta untuk berdiskusi membuat naskah dialog tentang promosi batik sesuai dengan kelompoknya. (Memberikan tugas kepada setiap kelompok)</p> <p>25. Perwakilan dari kelompok memperagakan naskah dialog didepan teman-temannya.</p>	
Penutup	<p>26. Siswa bersama guru melakukan refleksi atau pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>27. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahaminya.</p> <p>28. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>29. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan bernyanyi</p> <p>30. Siswa bernyanyi lagu daerah "Sue Ora Jamu"</p> <p>31. Siswa melakukan operasi mengambil sampah yang ada disekitar kelas untuk menjaga</p>	16 me nit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kebersihan lingkungan. 32. Kelas ditutup dengan Do'a	

B. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses pembelajaran dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa non-difabel terhadap siswa difabel. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap dan penilaian dalam menerapkan metode *peer tutoring* dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Teknik penilaian.

Penilaian Sikap :

- a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas
- b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

2. Bentuk Instrumen Penilaian Sikap

- a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas

Kelas :.....

Tanggal Pengamatan:.....

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi			

	dari guru			
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)			
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya			
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel			
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok			
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok			
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel			

9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok			
10.	Ketepatan dalam menjawab soal			
Total				

Cara pengisian lembar observasi ini dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung pada saat pembelajaran dan menghitung hasil persentase dengan menggunakan rumus persentase keaktifan setiap aspek. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 20-28)	Baik (Skor 15-20)	Cukup (Skor 10-15)	Perlu Pemandangan (Skor 0-10)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari guru pada saat	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru dari awal pembelajaran

		dari guru	awal pembelajaran saja	an materi dari guru	hingga akhir pembelajaran
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari tutor	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari tutor pada saat awal pembelajaran saja	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan materi dari tutor	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota	Tutor dalam mengajarkan materi ke	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggotan	Tutor dalam mengajarkan materi ke	Tutor tidak bisa menerapkan untuk mengajar

	kelompoknya	anggota kelompoknya sangat efektif dan mudah dipahami	ya efektif namun beberapa penyampaiannya yang sulit untuk dipahami	anggota nya masih belum efektif sehingga membuat anggota kelompok sulit untuk memahaminya	kan ke anggota kelompoknya
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif sehingga	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif namun kadang terjadi	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel belum efektif, masih banyak	Siswa difabel tidak mau berinteraksi sosial sama sekali ke siswa non-difabel

		mengakrabkan siswa difabel ke siswa non-difabel.	permasalahan seperti mengganggu teman lainnya.	terjadi permasalahan seperti terjadi pertengkaran dan perdebatan.	
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel	Komunikasi siswa difabel dan siswa non-difabel sangat baik, dilihat dari sangat kompak dalam berdiskusi, siswa non-	Komunikasi siswa difabel dan siswa non-difabel baik dalam berkomunikasi, namun hanya mengajak bermain teman difabel	Komunikasi siswa difabel belum efektif karena perilaku siswa non-difabel hanya mengganggu siswa difabel sehingga siswa	Siswa Non-difabel tidak mengajak siswa non-difabel berkomunikasi sama sekali.

		difabel mau mengajak interaksi terhadap siswa difabel, siswa non-difabel mau mengajari yang belum dipahami oleh siswa difabel.	tidak membimbing dan mengajarkan siswa difabel.	difabel merasa tersiksa dan dipojokkan.	
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok	Dalam berdiskusi anggota kelompok sangat kompak dan	Dalam berdiskusi anggota kelompok masih terjadi beberapa permasalahan	Dalam berdiskusi anggota kelompok terjadi banyak permas	Anggota tidak mau diajak berdiskusi sama sekali.

		menyelesaikan tepat waktu.	sehingga menyelesaikan tugas kelompok tidak tepat waktu.	alasan seperti siswa difabel yang mengganggu teman lainnya sehingga tidak kompak dalam berdiskusi.	
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok	Dalam mengerjakan tugas kelompok sangat cepat dan benar semua	Dalam mengerjakan tugas kelompok cepat namun masih terdapat beberapa jawaban yang kurang	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat namun benar semua jawabannya	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat dan salah semua jawabannya.

			tepat.		
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel	Perilaku siswa non-difabel terhadap p siswa difabel sangat mengha rgai sesama teman , mengaja k berkom unikasi dan mengaja k diskusi mengaja rkan kepada teman difabel.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel mengaja k berkomi nikasi namun tidak mengajar kan tentang materi kepada difabel melainka n mengaja k main ke teman difabel.	Perilaku siswa non-difabel terhadap p siswa difabel masih membe da-bedakan kondisi fisik temann ya sehingg a tidak mengaja k berkom unikasi terhada p siswa difabel.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel angkuh bersifat acuh tak acuh sehingga siswa difabel merasa terkucilk an
9.	Keefektifa	Dalam	Dalam	Dalam	Kelompo

	n dalam berdiskusi kelompok	berdiskusi kelompok sangat efektif semua anggota kelompok mau diajak untuk berdiskusi	berdiskusi kelompok hanya beberapa siswa yang mau berdiskusi yang lainnya main sendiri tidak memperhatikan pelajaran	berdiskusi kelompok tidak berjalan dengan efektif karena anggota kelompok tidak memperhatikan pembelajaran	k tidak mau mengerjakan tugas sehingga berdiskusi tidak berjalan dengan efektif.
10.	Ketepatan dalam menjawab soal	Jawaban dalam tugas kelompok benar dan tepat semua	Jawaban dalam tugas kelompok masih terdapat kurang dari 3 yang	Jawaban dalam tugas kelompok lebih dari 3 soal yang salah	Jawaban dalam tugas kelompok salah semua atau kelompok tidak mengerjakan

			salah		kan sama sekali.
--	--	--	-------	--	------------------

Menurut Hastuti (2018) untuk menghitung presentase keaktifan setiap aspek dan persentase keaktifan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Keaktifan Setiap Aspek} = \frac{\text{Skor Tiap Indikator}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
20-28	A	SB (Sangat Baik)
15-20	B	B (Baik)
10-15	C	C (Cukup)
0-10	D	K (Kurang)

b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	

5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	
Persentase Keaktifan Siswa (%)		

Untuk menghitung Skor penilaian dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung dan untuk menghitung persentase menggunakan rumus persentase keaktifan siswa. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 75-100)	Baik (Skor 51-74)	Cukup (Skor 25-50)	Perlu Bimbingan (0-24)
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	Siswa sudah terlihat dekat dengan teman lainnya. Seperti bermain bersama ketika istirahat, belajar bersama dan membantu teman apabila kesusahan tanpa membeda-	Siswa sudah dekat dengan teman lainnya. Namun masih terjadi beberapa permasalahan. Seperti bertengkar, ejek-ejekan.	Siswa masih membedakan teman. Tidak mau bergaul atau dekat dengan teman lainnya. Sehingga membuat teman yang tidak diajak berteman merasa terpojokkan	Siswa tidak mau diajak berteman sama sekali. Siswa cenderung susah bergaul dengan teman lainnya.

		bedakan.			
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	Siswa sudah terlihat berinteraksi secara asosiatif karena siswa sudah mau untuk saling bekerja sama dan membantu apabila temannya mengalami kesulitan dan tidak membedakan temannya.	Siswa sudah mau berinteraksi secara asosiatif. Namun, menunggu arahan dari orang lain baru siswa mau untuk diajak bekerjasama	Siswa berinteraksi belum terlihat asosiatif. Karena siswa sulit untuk diajak kerjasama.	Siswa tidak mau diajak untuk kerjasama dengan temannya, membedakan temannya dan mengejek temannya. Sehingga membuat teman yang diejek merasa terpojokkan.
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	Siswa sudah terlihat sering berkomunikasi satu sama lain tanpa ada rasa malu dan tidak	Siswa sudah terlihat berkomunikasi. Namun, komunikasinya tidak bersifat positif.	Siswa cenderung pasif dalam berkomunikasi dengan teman. Karena siswa	Siswa cenderung suka menyendiri, tidak pernah berkomunikasi dengan

		membeda- bedakan teman	Karena siswa cenderung sering menggang gu memancin g kemarahan teman lainnya.	membeda- bedakan teman sehingga teman yang tidak diajak berkomuni kasi merasa terpojokka n.	teman.
4.	Saling menghar gai (Tolerans i)	Siswa terlihat sangat mengharg ai teman tanpa membeda- bedakan teman.	Siswa masih terlihat belum bisa mengharga i teman. Karena suka mengejek teman dan membeda- bedakan teman.	Siswa tidak pernah mengharg ai teman. Cenderun g egois mau menang sendiri. Sehingga membuat kekacauan .	Siswa tidak mau berteman dengan teman lainnya karena merasa terpojokka n.
5.	Dapat menyatu kan persamaa n dan perbedaa	Siswa terlihat sudah bersikap sosial terhadap teman	Siswa sudah bersikap sosial dengan mengajak komunikas	Siswa masih belum bisa untuk bersikap sosial kepada	Siswa cenderung suka menyendir i, susah untuk diajak

	n	sehingga menghargai teman dan menerima teman tanpa melihat kekurangan teman.	i teman. Namun terkadang masih mengejek teman sehingga memancing kemarahan teman.	teman. Karena siswa masih membedakan kekurangan teman.	bergabung dengan teman lainnya.
--	---	--	---	--	---------------------------------

Persentase keaktifan siswa diperoleh rumus sebagai berikut (Wijayanti, 2012:67).

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
75-100	A	SB (Sangat Baik)
51-74	B	B (Baik)
25-50	C	C (Cukup)
0-24	D	K (Kurang)

C.REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

- a) Jika tutor belum bisa menerapkan metode *peer tutoring*, siswa diminta untuk mengajarkan ke teman dengan pendampingan guru.

- b) Jika siswa non-difabel belum bisa menerima teman yang difabel untuk duduk berkelompok, maka guru dapat memberikan bimbingan dan wawasan.
- c) Jika siswa masih kesusahan dalam memahami pembelajaran, maka guru meminta tutor untuk mengajari siswa yang belum memahami pembelajaran.

2. Pengayaan

- a) Jika tutor sudah bisa menerapkan metode *peer tutoring* maka diminta untuk membimbing teman yang kesusahan dalam menerima pembelajaran.
- b) Jika siswa non-difabel sudah bisa menerima siswa difabel duduk berkelompok dengan mereka, maka guru meminta siswa non-difabel untuk mengajak mengajak berkomunikasi dan membantu teman difabel.

Lampiran 10: RPP Penelitian Kelas Tinggi Pada Pertemuan Ketiga

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: SDN Kebondalem Mojosari
Kelas / Semester	: 5 /1
Tema	: Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema	: Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi waktu	: 1 x pertemuan (6x35 menit)

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan menanyakan kabar. 2. Mengecek kelengkapan seragam siswa dan kebersihan kelas. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. (Menghargai kedisiplinan siswa). 4. Membaca surat-surat pendek. 5. Menyanyikan lagu garuda pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 6. Yel-yel kelas dan tepuk PPK. 7. Mengabsensi kehadiran siswa. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Beberapa siswa ditentukan menjadi tutor. Memilih dan menentukan tutor berdasarkan nilai akademik siswa yang tinggi. (Memilih dan Menentukan Tutor) 9. Siswa dibentuk menjadi 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdapat 1 tutor, 1 siswa difabel dan anggota yang lainnya siswa non-difabel). (Membagi Kelompok Metode Peer Tutoring)</p> <p>10. Guru memberikan arahan bagi siswa yang menjadi tutor. (Memberikan Arahan Tutor)</p> <p>11. Siswa diminta untuk membuka buku siswa tema 4 halaman 2.</p> <p>12. Tutor diminta untuk membaca teks pada bacaan halaman 2</p> <p>13. Guru menjelaskan tentang pokok pikiran pada teks nonfiksi</p> <p>14. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok.</p> <p>15. Siswa diminta untuk diskusi kelompok mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan. (Memberikan tugas kepada setiap kelompok)</p> <p>16. Tutor diminta untuk</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengajarkan atau mengarahkan temannya apabila teman sekelompoknya kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>17. Tutor diminta untuk mengajak teman difabel untuk diskusi bersama mengerjakan tugas kelompok yang sudah diberikan. (Memberikan Arahan Tugas Tutor)</p> <p>18. masing-masing tutor diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.</p> <p>19. Siswa diminta untuk membuka buku siswa halaman 5.</p> <p>20. Tutor diminta untuk membaca teks bacaan pada halaman 5.</p> <p>21. Guru memberikan penjelasan tentang jenis makanan hewan.</p> <p>22. Guru memberikan LKPD pada masing-masing kelompok.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<p>23. Siswa diminta untuk diskusi kelompok mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan.</p> <p>24. Tutor diminta untuk membimbing temannya apabila teman sekelompoknya kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>25. Tutor diminta untuk mengajak teman difabel untuk diskusi bersama mengerjakan tugas kelompok yang sudah diberikan. (Memberikan Arahan Tugas Tutor)</p> <p>26. masing-masing tutor diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.</p> <p>27. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya.</p> <p>28. Siswa bersama guru melakukan refleksi atau pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>29. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahaminya.</p>	<p style="text-align: center;">15 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	30. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 31. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan bernyanyi 32. Siswa bernyanyi lagu daerah "Gundul-gundul Pacul" 33. Siswa melakukan operasi mengambil sampah yang ada disekitar kelas untuk menjaga kebersihan lingkungan. 34. Kelas ditutup dengan Do'a	

B. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses pembelajaran dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa non-difabel terhadap siswa difabel. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari penilaian sikap dan penilaian dalam menerapkan metode *peer tutorig* dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

1. Teknik penilaian.

Penilaian Sikap :

- a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas
- b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

2. Bentuk Instrumen Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Keaktifan Kelas

Kelas :.....

Tanggal Pengamatan:.....

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru			
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)			
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya			
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel			
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan			

	siswa non-difabel			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok			
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok			
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel			
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok			
10.	Ketepatan dalam menjawab soal			
Total				

Cara pengisian lembar observasi ini dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung pada saat pembelajaran dan menghitung hasil persentase dengan menggunakan rumus

persentase keaktifan setiap aspek. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 20-28)	Baik (Skor 15-20)	Cukup (Skor 10-15)	Perlu Pemandangan (Skor 0-10)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari guru pada saat awal pembelajaran saja	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan materi dari guru	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran
2.	Memperhatikan penjelasan	Anggota kelompok selalu	Anggota kelompok	Hanya beberapa anggota	Tidak memperhatikan

	materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)	memperhatikan penjelasan materi dari tutor	hanya memperhatikan penjelasan materi dari tutor pada saat awal pembelajaran saja	kelompok yang memperhatikan penjelasan materi dari tutor	penjelasan materi dari tutor dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggota kelompoknya sangat efektif dan mudah dipahami	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggotanya efektif namun beberapa penyampaiannya	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggotanya masih belum efektif sehingga membuat anggota kelompok sulit	Tutor tidak bisa menerapkan untuk mengajarkan ke anggota kelompoknya

			a yang sulit untuk dipahami	untuk memahaminya	
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif sehingga mengakibatkan siswa difabel ke siswa non-difabel.	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif namun kadang terjadi permasalahan seperti mengganggu teman lainnya.	Dalam berinteraksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel belum efektif, masih banyak terjadi permasalahan seperti terjadinya pertengkaran dan perdebatan.	Siswa difabel tidak mau berinteraksi sosial sama sekali ke siswa non-difabel
5.	Komunikasi	Komunik	Komuni	Komunik	Siswa

	antara siswa difabel dan siswa non-difabel	asi siswa difabel dan siswa non-difabel sangat baik, dilihat dari sangat kompak dalam berdiskusi, siswa non-difabel mau mengajak interaksi terhadap siswa difabel, siswa non-difabel mau mengajar	kasi siswa difabel dan siswa non-difabel baik dalam berkomunikasi, namun hanya mengajak bermain teman difabel tidak membimbing dan mengajarkan siswa difabel.	asi siswa difabel belum efektif karena perilaku siswa non-difabel hanya mengganggu siswa difabel sehingga siswa difabel merasa tersiksa dan dipojokkan.	Non-difabel tidak mengajak siswa non-difabel berkomunikasi sama sekali.
--	--	---	---	---	---

		i yang belum dipahami oleh siswa difabel.			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok	Dalam berdiskusi anggota kelompok sangat kompak dan menyelesaikan tepat waktu.	Dalam berdiskusi anggota kelompok masih terjadi beberapa permasalahan sehingga menyelesaikan tugas kelompok tidak tepat waktu.	Dalam berdiskusi anggota kelompok terjadi banyak permasalahan seperti siswa difabel yang mengganggu teman lainnya sehingga tidak kompak dalam berdiskusi	Anggota tidak mau diajak berdiskusi sama sekali.

				i.	
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok	Dalam mengerjakan tugas kelompok sangat cepat dan benar semua	Dalam mengerjakan tugas kelompok cepat namun masih terdapat beberapa jawaban yang kurang tepat.	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat namun benar semua jawabannya	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat dan salah semua jawabannya.
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel sangat menghargai	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel mengajak berkom	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel masih membedakan	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel angkuh bersifat acuh tak

		sesama teman , mengajak berkomunikasi dan mengajak diskusi mengajar kepada teman difabel.	unikasi namun tidak mengajakan tentang materi kepada difabel melainkan mengajak main ke teman difabel.	bedakan kondisi fisik temannya sehingga tidak mengajak berkomunikasi terhadap siswa difabel.	acuh sehingga siswa difabel merasa terkucilkan
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok	Dalam berdiskusi kelompok sangat efektif semua anggota kelompok mau diajak untuk	Dalam berdiskusi kelompok hanya beberapa siswa yang mau berdiskusi yang	Dalam berdiskusi kelompok tidak berjalan dengan efektif karena anggota kelompok tidak	Kelompok tidak mau mengerjakan tugas sehingga berdiskusi tidak berjalan dengan

		berdiskusi	lainnya main sendiri tidak memperhatikan pelajaran.	memperhatikan pembelajaran	efektif.
10.	Ketepatan dalam menjawab soal	Jawaban dalam tugas kelompok benar dan tepat semua	Jawaban dalam tugas kelompok masih terdapat kurang dari 3 yang salah	Jawaban dalam tugas kelompok lebih dari 3 soal yang salah	Jawaban dalam tugas kelompok salah semua atau kelompok tidak mengerjakan sama sekali.

Menurut Hastuti (2018) untuk menghitung presentase keaktifan setiap aspek dan persentase keaktifan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Keaktifan Setiap Aspek: } \frac{\text{Skor Tiap Indikator}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
20-28	A	SB (Sangat Baik)
15-20	B	B (Baik)
10-15	C	C (Cukup)
0-10	D	K (Kurang)

b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Nama Siswa :.....

Kelas :.....

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	
Persentase Keaktifan Siswa (%)		

Untuk menghitung Skor penilaian dengan melihat skor sesuai dengan pengamatan langsung dan untuk menghitung persentase menggunakan rumus persentase keaktifan siswa. Dibawah ini skor penilaian setiap aspek dalam lembar observasi.

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 75-100)	Baik (Skor 51-74)	Cukup (Skor 25-50)	Perlu Bimbingan (0-24)
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	Siswa sudah terlihat dekat dengan teman lainnya. Seperti bermain bersama ketika istirahat, belajar bersama dan membantu teman apabila kesusahan tanpa membedakan.	Siswa sudah dekat dengan teman lainnya. Namun masih terjadi beberapa permasalahan. Seperti bertengkar, ejek-ejekan.	Siswa masih membedakan teman. Tidak mau bergaul atau dekat dengan teman lainnya. Sehingga membuat teman yang tidak diajak berteman merasa terpojokkan	Siswa tidak mau diajak berteman sama sekali. Siswa cenderung susah bergaul dengan teman lainnya.

2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	Siswa sudah terlihat berinteraksi secara asosiatif karena siswa sudah mau untuk saling bekerja sama dan membantu apabila temannya mengalami kesulitan dan tidak membedakan temannya.	Siswa sudah mau berinteraksi secara asosiatif. Namun, menunggu arahan dari orang lain baru siswa mau untuk diajak bekerjasama	Siswa berinteraksi belum terlihat asosiatif. Karena siswa sulit untuk diajak kerjasama.	Siswa tidak mau diajak untuk kerjasama dengan temannya, membedakan temannya dan mengejek temannya. Sehingga membuat teman yang diejek merasa terpojokkan .
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	Siswa sudah terlihat sering berkomunikasi satu sama lain tanpa ada rasa malu dan tidak membedakan	Siswa sudah terlihat berkomunikasi. Namun, komunikasinya tidak bersifat positif. Karena	Siswa cenderung pasif dalam berkomunikasi dengan teman. Karena siswa membedakan	Siswa cenderung suka menyendiri, tidak pernah berkomunikasi dengan teman.

		teman	siswa cenderung sering mengganggu memancing kemarahan teman lainnya.	bedakan teman sehingga teman yang tidak diajak berkomunikasi merasa terpojokkan.	
4.	Saling menghargai (Toleransi)	Siswa terlihat sangat menghargai teman tanpa membedakan teman.	Siswa masih terlihat belum bisa menghargai teman. Karena suka mengejek teman dan membedakan teman.	Siswa tidak pernah menghargai teman. Cenderung egois mau menang sendiri. Sehingga membuat kekacauan.	Siswa tidak mau berteman dengan teman lainnya karena merasa terpojokkan.
5.	Dapat menyatukan persamaan dan	Siswa terlihat sudah bersikap sosial terhadap	Siswa sudah bersikap sosial dengan mengajak	Siswa masih belum bisa untuk bersikap	Siswa cenderung suka menyendiri, susah untuk diajak

	perbedaan	teman sehingga menghargai teman dan menerima teman tanpa melihat kekurangan teman.	komunikasi teman. Namun terkadang masih mengejek teman sehingga memancing kemarahan teman.	sosial kepada teman. Karena siswa masih membedakan kekurangan teman.	bergabung dengan teman lainnya.
--	-----------	--	--	--	---------------------------------

Persentase keaktifan siswa diperoleh rumus sebagai berikut (Wijayanti, 2012:67).

$$\text{Persentase Keaktifan Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konvensi Nilai (Skala 0-28)	Predikat	Klasifikasi
75-100	A	SB (Sangat Baik)
51-74	B	B (Baik)
25-50	C	C (Cukup)
0-24	D	K (Kurang)

C.REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

- a) Jika tutor belum bisa menerapkan metode *peer tutoring*, siswa diminta untuk mengajarkan ke teman dengan pendampingan guru.
- b) Jika siswa non-difabel belum bisa menerima teman yang difabel untuk duduk berkelompok, maka guru dapat memberikan bimbingan dan wawasan.
- c) Jika siswa masih kesusahan dalam memahami pembelajaran, maka guru meminta tutor untuk mengajari siswa yang belum memahami pembelajaran

2. Pengayaan

- a) Jika tutor sudah bisa menerapkan metode *peer tutoring* maka diminta untuk membimbing teman yang kesusahan dalam menerima pembelajaran.
- b) Jika siswa non-difabel sudah bisa menerima siswa difabel duduk berkelompok dengan mereka, maka guru meminta siswa non-difabel untuk mengajak mengajak berkomunikasi dan membantu teman difabel.

Lampiran 11: Daftar Nama Kelompok Metode *Peer Tutoring* Kelas Rendah

Daftar nama kelompok metode pembelajaran *peer tutoring* Kelas Rendah

Kelompok 1		Kelompok 2	
No.	Nama Siswa	No	Nama Siswa

1.	Sl (Sebagai Tutor)	1.	Nd (Sebagai Tutor)
2.	Az (Siswa Difabel)	2.	Ay (Siswa Difabel)
3.	Pr	3.	Ry
4.	Rf	4.	NI
5.	Pr N.A	5.	Ks
6.	Ar	6.	Nf
7.	Nz	7.	Sr
Kelompok 3		Kelompok 4	
No.	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1.	Oc (Sebagai Tutor)	1.	Sfr (Sebagai Tutor)
2.	Fn (Siswa Difabel)	2.	Nay
3.	Aql	3.	Arg
4.	Ad	4.	RI
5.	Sf	5.	Kysh
6.	Rdy	6.	Rgi

7.	Kvn		7.	Rf
----	-----	--	----	----

Lampiran 12: Skor Penilaian dari Aspek Lembar Observasi

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 20-28)	Baik (Skor 15-20)	Cukup (Skor 10-15)	Perlu Pendampingan (Skor 0-10)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari guru pada saat awal pembelajaran	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan materi dari guru	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran

			saja		
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)	Anggota kelompok selalu memperhatikan penjelasan materi dari tutor	Anggota kelompok hanya memperhatikan penjelasan materi dari tutor pada saat awal pembelajaran	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan penjelasan materi dari tutor	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari tutor dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran

			saja		
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggota kelompoknya sangat efektif dan mudah dipahami	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggota kelompoknya sangat efektif namun beberapa penanyaannya yang sulit untuk dipahami	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggotanya masih belum efektif sehingga membuat kelompok sulit untuk memahaminya	Tutor tidak bisa menerapkan untuk mengajarkan ke anggota kelompoknya
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-	Dalam berinteraksi sosial	Dalam berinteraksi sosial	Dalam berinteraksi sosial siswa	Siswa difabel tidak mau berinteraksi

	difabel	siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif sehingga mengakibatkan siswa difabel ke siswa non-difabel.	siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif namun kadang terjadi permasalahan seperti mengganggu teman lainnya.	difabel ke siswa non-difabel belum efektif, masih banyak terjadi permasalahan seperti terjadinya pertengkaran dan perdebatan.	i sosial sama sekali ke siswa non-difabel
5.	Komunikasi antara siswa	Komunikasi siswa	Komunikasi siswa	Komunikasi siswa difabel	Siswa Non-difabel tidak

	difabel dan siswa non-difabel	difabel dan siswa non-difabel sangat baik, dilihat dari sangat kompak dalam berdiskusi, siswa non-difabel mau mengajak interaksi terhadap siswa difabel, siswa non-difabel mau mengajari yang	difabel dan siswa non-difabel baik dalam berkomunikasi, namun hanya mengajak bermain teman difabel tidak membimbing dan mengajarkan siswa difabel	belum efektif karena perilaku siswa non-difabel hanya mengganggu siswa difabel sehingga siswa difabel merasa tersiksa dan dipojokkan.	mengajak siswa non-difabel berkomunikasi sama sekali.
--	-------------------------------	---	---	---	---

		belum dipahami oleh siswa di kelas.	l.		
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok	Dalam diskusi anggota kelompok sangat kompak dan menyelesaikan tepat waktu.	Dalam diskusi anggota kelompok masih terjadi beberapa permasalahan sehingga menyelesaikan tugas kelompok tidak	Dalam diskusi anggota kelompok terjadi banyak permasalahan seperti siswa di kelas yang mengganggu teman lainnya sehingga tidak kompak dalam diskusi.	Anggota tidak mau diajak berdiskusi sama sekali.

			tepat waktu		
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok	Dalam mengerjakan tugas kelompok sangat cepat dan benar semua	Dalam mengerjakan tugas kelompok cepat namun masih terdapat beberapa jawaban yang kurang tepat.	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat namun benar semua jawabannya	Dalam mengerjakan tugas kelompok lambat dan salah semua jawabannya.
8.	Perilaku siswa non-difabel	Perilaku siswa non-	Perilaku siswa	Perilaku siswa non-	Perilaku siswa non-difabel

	terhadap siswa difabel	difabel terhadap siswa difabel sangat menghargai sesama teman, mengajak berkomunikasi dan mengajak diskusi mengenai masalah kepada teman difabel.	non-difabel terhadap siswa difabel mengajak berkomunikasi namun tidak mengajarkan tentang materi kepada difabel melalui meng	difabel terhadap siswa difabel masih membedakan kondisi fisik temannya sehingga tidak mengajak berkomunikasi terhadap siswa difabel.	terhadap siswa difabel angkuh bersifat acuh tak acuh sehingga siswa difabel merasa terkucilkan
--	------------------------	---	--	--	--

			ajak main ke teman difabel.		
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok	Dalam berdiskusi kelompok sangat efektif semua anggota kelompok mau diajak untuk berdiskusi	Dalam berdiskusi kelompok hanya beberapa siswa yang mau berdiskusi yang lainnya main sendiri tidak memperhatikan	Dalam berdiskusi kelompok tidak berjalan dengan efektif karena anggota kelompok tidak memperhatikan pembelajaran	Kelompok tidak mau mengerjakan tugas sehingga berdiskusi tidak berjalan dengan efektif.

			pelajar. ran.		
10.	Ketepatan dalam menjawab soal	Jawaban dalam tugas kelompok benar dan tepat semua	Jawaban dalam tugas kelompok masih terdapat kurang dari 3 yang salah	Jawaban dalam tugas kelompok lebih dari 3 soal yang salah	Jawaban dalam tugas kelompok salah semua atau kelompok tidak mengerjakan sama sekali.

Lampiran 13: Hasil Observasi pada Penelitian Hari Pertama Kelas Rendah

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	28 Siswa	23	82
2.	Memperhatikan		20	71

	penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)			
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya		25	89
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel		17	61
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel		20	71
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok		15	53
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok		25	89
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel		20	71
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok		17	61

10.	Ketepatan dalam menjawab soal		25	89
Total			207	7,39

Lampiran 14: Hasil Observasi pada Penelitian Hari Kedua Kelas Rendah

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	28 Siswa	25	89
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)		27	96
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya		28	100
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel		25	89
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa		26	93

	non-difabel			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok		25	89
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok		27	96
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel		28	100
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok		24	86
10.	Ketepatan dalam menjawab soal		25	89
Total			260	9,28

Lampiran 15: Skor Penilaian dari Aspek Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 75-100)	Baik (Skor 51-74)	Cukup (Skor 25-50)	Perlu Bimbingan (0-24)
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	Siswa sudah terlihat dekat dengan	Siswa sudah dekat dengan teman	Siswa masih membedakan teman.	Siswa tidak mau diajak berteman sama

	a	teman lainnya. Seperti bermain bersama ketika istirahat, belajar bersama dan membantu teman apabila kesusahan tanpa membedakan.	lainnya. Namun masih terjadi beberapa permasalahan. Seperti bertengkar, ejek-ejekan.	Tidak mau bergaul atau dekat dengan teman lainnya. Sehingga membuat teman yang tidak diajak berteman merasa terpojokkan	sekali. Siswa cenderung susah bergaul dengan teman lainnya.
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	Siswa sudah terlihat berinteraksi secara asosiatif karena siswa sudah mau untuk saling bekerja sama dan membantu apabila temannya mengalami kesulitan	Siswa sudah mau berinteraksi secara asosiatif. Namun, menunggu arahan dari orang lain baru siswa mau untuk diajak bekerjasama	Siswa berinteraksi belum terlihat asosiatif. Karena siswa sulit untuk diajak kerjasama.	Siswa tidak mau diajak untuk kerjasama dengan temannya, membedakan temannya dan mengejek temannya. Sehingga membuat teman yang diejek

		dan tidak membedakan temannya.			merasa terpojokkan.
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	Siswa sudah terlihat sering berkomunikasi satu sama lain tanpa ada rasa malu dan tidak membedakan teman	Siswa sudah terlihat berkomunikasi. Namun, komunikasinya tidak bersifat positif. Karena siswa cenderung sering mengganggu memancing kemarahan teman lainnya.	Siswa cenderung pasif dalam berkomunikasi dengan teman. Karena siswa membedakan teman sehingga teman yang tidak diajak berkomunikasi merasa terpojokkan.	Siswa cenderung suka menyendiri, tidak pernah berkomunikasi dengan teman.
4.	Saling menghargai (Toleransi)	Siswa terlihat sangat menghargai teman	Siswa masih terlihat belum bisa menghargai	Siswa tidak pernah menghargai teman.	Siswa tidak mau berteman dengan teman

		tanpa membedakan teman.	i teman. Karena suka mengejek teman dan membedakan teman.	Cenderung egois mau menang sendiri. Sehingga membuat kekacauan .	lainnya karena merasa terpojokkan.
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	Siswa terlihat sudah bersikap sosial terhadap teman sehingga menghargai teman dan menerima teman tanpa melihat kekurangan teman.	Siswa sudah bersikap sosial dengan mengajak komunikasi teman. Namun terkadang masih mengejek teman sehingga memancing kemarahan teman.	Siswa masih belum bisa untuk bersikap sosial kepada teman. Karena siswa masih membedakan kekurangan teman.	Siswa cenderung suka menyendiri, susah untuk diajak bergabung dengan teman lainnya.

Lampiran 16: Hasil Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Difabel pada Pertemuan Pertama Kelas Rendah

Nama : Az (Siswa Difabel)

Kelas : II B

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	24
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	25
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	24
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	24
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	24

Presentase Keaktifan Siswa (%)	1,21%
---------------------------------------	-------

Lampiran 17: Hasil Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Difabel pada Pertemuan Kedua Kelas Rendah

Nama : Az
Kelas : II B

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	60
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	85
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	50
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	85
5.	Dapat menyatukan persamaan dan	85

	perbedaan	
	Presentase Keaktifan Siswa (%)	3,65%

Lampiran 18: Hasil Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Non-Difabel Pertemuan Pertama Kelas Rendah

Nama : SI (Siswa Non-Difabel)

Kelas : II B

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	50
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	73
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	45
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	74
5.	Dapat menyatukan persamaan dan	50

	perbedaan	
	Presentase Keaktifan Siswa (%)	2,92

Lampiran 19: Hasil Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Non-Difabel Pertemuan Kedua Kelas Rendah

Nama : SI (Siswa Non-Difabel)

Kelas : II B

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	90
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	95
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	98
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	98
5.	Dapat menyatukan persamaan dan	95

	perbedaan	
	Presentase Keaktifan Siswa (%)	4,76

Lampiran 20: Daftar nama kelompok metode pembelajaran *peer tutoring* Kelas Tinggi

Kelompok 1		Kelompok 2	
No.	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1.	By (Sebagai Tutor)	1.	Dms (Sebagai Tutor)
2.	Rd (Siswa Difabel)	2.	Rz (Siswa Difabel)

3.	Bm		3.	Rtn
4.	Ei		4.	Mld
5.	Ar		5.	Fnd
6.	Syd		6.	Mi
7.	Ezy		7.	Af
Kelompok 3			Kelompok 4	
No.	Nama Siswa		No	Nama Siswa
1.	Nwg (Sebagai Tutor)		1.	Frd (Sebagai Tutor)
2.	Fbr (Siswa Difabel)		2.	Evn
3.	Nfs		3.	Jsc
4.	Dw		4.	An
5.	Wln		5.	Hfz
6.	Azl		6.	An
7.	Dnr		7.	Pb
Kelompok 5				

No.	Nama Siswa	
1.	Dva (Sebagai Tutor)	
2.	Df	
3.	Ri	
4.	Lta	
5.	Yn	
6.	Al	
7.	Imda	

Lampiran 21: Skor Penilaian dari Lembar Observasi Kelas Tinggi

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 25-35)	Baik (Skor 15-25)	Cukup (Skor 10-15)	Perlu Pemandangan (Skor 0-10)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Anggota kelompok selalu memperhatikan	Anggota kelompok hanya memperhatikan	Hanya beberapa anggota kelompok yang memperhatikan	Tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru dari awal

		n penjela san materi dari guru	n penjela san materi dari guru pada saat awal pembel ajaran saja	penjelasa n materi dari guru	pembelaj aran hingga akhir pembelaj aran
2.	Memperh atikan penjela san materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)	Anggot a kelompok selalu mempe rhatikan penjela san materi dari tutor	Anggot a kelompok hanya mempe rhatikan penjela san materi dari tutor pada saat awal	Hanya beberapa anggota kelompok yang memper hatikan penjelasa n materi dari tutor	Tidak memper hatikan penjelasa n materi dari tutor dari awal pembelaj aran hingga akhir pembelaj aran

			pembelajaran saja		
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggota kelompoknya sangat efektif dan mudah dipahami	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggota lainnya efektif namun beberapa penanya yang sulit untuk dipahami	Tutor dalam mengajarkan materi ke anggotanya masih belum efektif sehingga membuat anggota kelompok sulit untuk memahaminya	Tutor tidak bisa menerapkan untuk mengajarkan ke anggota kelompoknya
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke	Dalam berinteraksi sosial	Dalam berinteraksi sosial	Dalam berinteraksi sosial siswa	Siswa difabel tidak mau

	siswa non-difabel	siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif sehingga mengakibatkan siswa difabel ke siswa non-difabel.	siswa difabel ke siswa non-difabel sudah efektif namun kadang terjadi permasalahan seperti mengganggu teman lainnya.	difabel ke siswa non-difabel belum efektif, masih banyak terjadi permasalahan seperti pertengkar dan perdebatan.	berinteraksi sosial sama sekali ke siswa non-difabel
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel	Komunikasi siswa difabel dan siswa non-difabel sangat baik,	Komunikasi siswa difabel dan siswa non-difabel baik dalam	Komunikasi siswa difabel belum efektif karena perilaku siswa non-difabel	Siswa Non-difabel tidak mengajak siswa non-difabel berkomunikasi

		dilihat dari sangat kompak dalam berdiskusi, siswa non-difabel mau mengajak interaksi terhadap siswa difabel, siswa non-difabel mau mengajari yang belum dipahami oleh siswa	berkomunikasi, namun hanya mengajak bermain teman difabel tidak membimbing dan mengajarkan siswa difabel.	hanya memanggil siswa difabel sehingga siswa difabel merasa tersiksa dan dipojokkan.	sama sekali.
--	--	--	---	--	--------------

		difabel.			
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok	Dalam berdiskusi anggota kelompok sangat kompak dan menyelesaikan tepat waktu.	Dalam berdiskusi anggota kelompok masih terjadi beberapa permasalahan sehingga menyelesaikan tugas kelompok tidak tepat waktu.	Dalam berdiskusi anggota kelompok terjadi banyak permasalahan seperti siswa difabel yang mengganggu teman lainnya sehingga tidak kompak dalam berdiskusi.	Anggota tidak mau diajak berdiskusi sama sekali.
7.	Kecepatan dalam mengerjakan	Dalam mengerjakan	Dalam mengerjakan	Dalam mengerjakan tugas	Dalam mengerjakan

	kan tugas kelompok	tugas kelompok sangat cepat dan benar semua	tugas kelompok cepat namun masih terdapat beberapa jawaban yang kurang tepat.	kelompok lambat namun benar semua jawabannya	tugas kelompok lambat dan salah semua jawabannya.
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel sangat menghargai sesama teman , mengajak	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel mengajak berkomunikasi namun tidak	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel masih membedakan kondisi fisiknya	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel angkuh bersifat acuh tak acuh sehingga siswa difabel

		berkomunikasi dan mengajak diskusi mengenai kepada teman difabel.	mengajar tentang materi kepada difabel selain mengenai teman difabel.	sehingga tidak mengajak berkomunikasi terhadap siswa difabel.	merasa terkucilkan
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok	Dalam berdiskusi kelompok sangat efektif semua anggota kelompok mau diajak untuk berdiskusi	Dalam berdiskusi kelompok hanya beberapa siswa yang mau berdiskusi yang	Dalam berdiskusi kelompok tidak berjalan dengan efektif karena anggota kelompok tidak memperhatikan	Kelompok tidak mau mengerjakan tugas sehingga berdiskusi tidak berjalan dengan efektif.

		usi	lainnya main sendiri tidak mempe rhatika n pelajar an.	pembelaj aran	
10.	Ketepatan dalam menjawa b soal	Jawaba n dalam tugas kelomp ok benar dan tepat semua	Jawaba n dalam tugas kelomp ok masih terdap at kurang dari 3 yang salah	Jawaban dalam tugas kelompo k lebih dari 3 soal yang salah	Jawaban dalam tugas kelompo k salah semua atau kelompo k tidak mengerja kan sama sekali.

Lampiran 22: Hasil Observasi Penerapan Metode *Peer Tutoring* pada Penelitian Hari Pertama di Kelas Tinggi

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru		25	71
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)		20	57
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota		24	86

	kelompoknya	35 Siswa			
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel		15	43	
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel		15	43	
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok		15	43	
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok		15	43	
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel		20	57	
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok		18	51	
10.	Ketepatan dalam menjawab soal		28	100	
Total			195	5,57	

Lampiran 23: Hasil Observasi pada Hari Kedua di Kelas Tinggi

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	35 Siswa	30	86
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)		33	94
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota kelompoknya		34	97
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel		25	71
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel		24	68
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok		29	83
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok		30	86

8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel		33	94
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok		32	91
10.	Ketepatan dalam menjawab soal		35	100
Total			305	8,71

Lampiran 24: Hasil Observasi pada Penelitian Hari Ketiga di Kelas Tinggi

Aspek yang diamati		Jumlah Siswa	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru		34	97
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari <i>peer tutoring</i> (tutor sebaya)		35	100
3.	Keefektifan tutor dalam mengajarkan ke anggota		35	100

	kelompoknya	35 Siswa			
4.	Interaksi sosial siswa difabel ke siswa non-difabel		33	94	
5.	Komunikasi antara siswa difabel dan siswa non-difabel		33	94	
6.	Kekompakan dalam diskusi kelompok		34	97	
7.	Kecepatan dalam mengerjakan tugas kelompok		34	97	
8.	Perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel		35	100	
9.	Keefektifan dalam berdiskusi kelompok		35	100	
10.	Ketepatan dalam menjawab soal		35	100	
Total			343	9,8	

Lampiran 25: Skor Penilaian dari Aspek Lembar Observasi Kelas Tinggi

No.	Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 75-100)	Baik (Skor 51-74)	Cukup (Skor 25-50)	Perlu Bimbingan (0-24)
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	Siswa sudah terlihat dekat dengan teman lainnya. Seperti bermain bersama ketika istirahat, belajar bersama dan membantu teman apabila kesusahan tanpa membedakan.	Siswa sudah dekat dengan teman lainnya. Namun masih terjadi beberapa permasalahan. Seperti bertengkar, ejek-ejekan.	Siswa masih membedakan teman. Tidak mau bergaul atau dekat dengan teman lainnya. Sehingga membuat teman yang tidak diajak berteman merasa terpojokkan	Siswa tidak mau diajak berteman sama sekali. Siswa cenderung susah bergaul dengan teman lainnya.
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu	Siswa sudah terlihat berinteraksi secara asosiatif karena siswa sudah mau	Siswa sudah mau berinteraksi secara asosiatif. Namun, menunggu arahan dari orang lain	Siswa berinteraksi belum terlihat asosiatif. Karena siswa sulit untuk diajak	Siswa tidak mau diajak untuk kerjasama dengan temannya, membedakan

)	untuk saling bekerja sama dan membantu apabila temannya mengalami kesulitan dan tidak membedakan temannya.	baru siswa mau untuk diajak bekerjasama	kerjasama.	temannya dan mengejek temannya. Sehingga membuat teman yang diejek merasa terpojokkan.
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	Siswa sudah terlihat sering berkomunikasi satu sama lain tanpa ada rasa malu dan tidak membedakan teman	Siswa sudah terlihat berkomunikasi. Namun, komunikasinya tidak bersifat positif. Karena siswa cenderung sering mengganggu memancing kemarahan teman lainnya.	Siswa cenderung pasif dalam berkomunikasi dengan teman. Karena siswa membedakan teman sehingga teman yang tidak diajak berkomunikasi merasa terpojokkan.	Siswa cenderung suka menyendiri, tidak pernah berkomunikasi dengan teman.

4.	Saling menghargai (Toleransi)	Siswa terlihat sangat menghargai teman tanpa membedakan teman.	Siswa masih terlihat belum bisa menghargai teman. Karena suka mengejek teman dan membedakan teman.	Siswa tidak pernah menghargai teman. Cenderung egois mau menang sendiri. Sehingga membuat kekacauan.	Siswa tidak mau berteman dengan teman lainnya karena merasa terpojokkan.
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	Siswa terlihat sudah bersikap sosial terhadap teman sehingga menghargai teman dan menerima teman tanpa melihat kekurangan teman.	Siswa sudah bersikap sosial dengan mengajak komunikasi teman. Namun terkadang masih mengejek teman sehingga memancing kemarahan teman.	Siswa masih belum bisa untuk bersikap sosial kepada teman. Karena siswa masih membedakan kekurangan teman.	Siswa cenderung suka menyendiri, susah untuk diajak bergabung dengan teman lainnya.

Lampiran 26: Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Difabel pada Pertemuan Pertama Kelas Tinggi

Nama : Fbr (Siswa Difabel)

Kelas : V

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	24
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling	50

	membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	24
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	24
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	24
Presentase Keaktifan Siswa (%)		1,46

Lampiran 27: Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Difabel pada Pertemuan Kedua Kelas Tinggi

Nama : Fbr (Siswa Difabel)

Kelas : V

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	65
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling membantu)	73

3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	70
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	70
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	74
Presentase Keaktifan Siswa (%)		3,52

Lampiran 28: Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Difabel pada Pertemuan Ketiga Kelas Tinggi

Nama : Fbr (Siswa Difabel)

Kelas : V

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	90
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling	94

	membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	90
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	95
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	89
Presentase Keaktifan Siswa (%)		4,58

Lampiran 29: Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Non-Difabel pada Pertemuan Ketiga Kelas Tinggi

Nama : Al (Siswa Non-Difabel)

Kelas : V

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	45
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling	24

	membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	50
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	40
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	50
Presentase Keaktifan Siswa (%)		2,09

Lampiran 30: Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Pertemuan Kedua Kelas Tinggi

Nama : Al (Siswa Non-Difabel)

Kelas : V

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	70
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif (mengarah kerjasama dan saling	74

	membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	74
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	65
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	70
Presentase Keaktifan Siswa (%)		3,53

Lampiran 31: Lembar Observasi Interaksi Sosial Siswa Pertemuan Ketiga Kelas Tinggi

Nama : Al (Siswa Non-Difabel)
Kelas : V

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Adanya pendekatan dengan temannya	80
2.	Dapat berinteraksi secara asosiatif	85

	(mengarah kerjasama dan saling membantu)	
3.	Dapat berkomunikasi dengan teman	90
4.	Dapat saling menghargai (Toleransi)	85
5.	Dapat menyatukan persamaan dan perbedaan	90
Presentase Keaktifan Siswa (%)		4,3

Lampiran 32: Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Wahyuning Winarni, S.Pd

Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2019

Pukul : 09.00 WIB – 10.00 WIB

Tempat : Ruang PKG

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan di SDN Kebondalem Mojosari menjadi sekolah inklusi?	Sejak dijadikan sekolah penurunan SK Rujukan tahun 2016. Namun, sebelum dijadikan sekolah rujukan sudah menerima siswa difabel sehingga dengan dikuatnya adanya aturan sbr bisa menerima itu kita lanjutkan. Bahkan kita memberikan fasilitas dengan adanya beberapa guru yang berlatar belakang atau guru yang ahli di bidang siswa yang difabel.
2.	Bagaimana keadaan sekolah inklusi yang ada di SDN Kebondalem?	Kalau sekarang ini sudah ada aturan mereka guru yang plb menjadwal, separuh waktu ada dikelas SBR separuh waktu ada dikelas reguler. Untuk masalah kondusif atau enggaknya kembali lagi ke mereka namanya anak berubah-ubah moodnya. Serperti apabila moodnya senang dia pasti ketawa tetapi apabila moodnya sedih mereka menangis
3.	Apa tujuan SDN Kebondalem menjadi sekolah inklusi?	Setidak-tidaknya kita memberi pelayanan kepada masyarakat. Mereka beranggapan kalau anak disekolahkan di SLB perkembangan mereka akan semakin lambat, justru malah lebih parah. Kalau disekolahkan disini perkembangan mereka akan cepat karena mencontoh siswa yang lebih baik atau siswa yang

		yang normal, misalnya kayak melihat siswa normal menaruh sepatu mereka nanti pasti akan mengikutinya
4.	Bagaimana pelaksanaan sekolah inklusi di SDN Kebondalem Mojosari?	Tetap belajar dikelas reguler dan kelas SBR secara bergantian sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh guru kelas SBR
5.	Siswa difabel apa saja yang diperbolehkan untuk mengikuti sekolah inklusi di SDN Kebondalem Mojosari ?	Yang menentukan semua itu adanya yang pertama surat psikolog, yang kedua meminta pertimbangan pada guru yang ahli pendidikan luar biasa. Yang pasti bukan cacat permanen seperti buta, tuna rungu setidaknya mereka masuk masih bisa berkomunikasi
6.	Apakah semua kelas di SDN Kebondalem Mojosari terdapat siswa difabel?	Tidak semua, tetapi bukan kita menolak memang kebetulan dimulainya sekolah inklusi dimulainya pada siswa yang sekarang kelas 4 jadi kelas 6 yang sekarang belum adanya sekolah inklusi di SDN Kebondalem
7.	Adakah kelas khusus untuk siswa yang difabel?	Ada, yaitu namanya kelas SBR
8.	Berapakah jumlah maksimal siswa difabel dalam satu kelas reguler?	1 Kelasnya maksimal 3 orang karena sesuai dengan ketentuannya
9.	Bagaimana kriteria siswa difabel yang diterima di SDN Kebondalem?	Setidaknya mereka tidak kesulitan dalam menerima pembelajaran. Misal tuli kan tidak bisa mendengar. Oleh karena itu hanya guru yang khusus yang bisa menilai kondisi mereka bisa

		diterima apa tidaknya disini
10.	Berapakah jumlah keseluruhan siswa difabel di SDN Kebondalem?	Ada 15 siswa dari kelas 1 berjumlah 2 siswa difabel, kelas 2B berjumlah 3 siswa difabel, kelas 3A berjumlah 3 siswa difabel, kelas 3B berjumlah 3 siswa, kelas 4 berjumlah 1 siswa dan kelas 5 berjumlah 3 siswa
11.	Mengapa di SDN Kebondalem perlu menerapkan pendidikan inklusi ?	Kita ditunjuk menjadi SDR, sebelum kita ditunjuk menjadi menjadi gelar SDR kita sudah menerima. Yang mengawali program ini dari sekolah kemudian semenjak ditunjuk menjadi SDR semakin diperkuatnya program pendidikan inklusi disekolah ini
12.	Apakah ada guru khusus dalam mengajar siswa difabel?	Ada, di sekolah ini ada 2 guru khusus dibidang mereka siswa yang difabel
13.	Apakah guru kelas dituntut untuk menerapkan pembelajaran pada siswa yang difabel?	Iya, jadi mereka mengajarkan tema apa, materi apa, mereka (siswa difabel) diberikan materi yang dikaitkan dengan materi siswa normal namun materi yang dibawahnya siswa normal
14.	Adakah persyaratan untuk bisa mendidik siswa difabel?	Kalau dikelas reguler tidak ada persyaratannya. Namun, kalau dikelas khususnya ada persyaratannya yang terpenting guru yang berlatar belakang keahlian dalam pendidikan anak yang difabel
15.	Apa banyak terjadi	Hanya sedikit permasalahan tapi

	permasalahan di sekolah inklusi di SDN Kebondalem Mojosari?	sewajarnya. Karena disini membiasakan untuk menerapkan sikap, pada akhirnya sudah terbiasa setiap harinya dan kami selalu memberikan pandangan apabila keluarga mereka ada yang diposisi mereka. Jadi mereka bisa berpikir untuk saling menghargai teman satu sama lain
16.	Bagaimana kondisi interaksi sosial siswa difabel dan siswa non-difabel di SDN Kebondalem Mojosari?	Mereka bisa menjaga, bermain bersama dan saling membantu
17.	Adakah program sekolah yang dapat mendukung strategi kepada kepala sekolah dalam menumbuhkan interaksi sosial siswa difabel dan siswa non-difabel?	Ada, adanya kegiatan yang ditentukan. Misalnya, ekstrakurikuler, upacara dan kegiatan peringatan

Lampiran 33: Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IIB

Nama : Windrati, S.Pd.SD

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Oktober 2019

Pukul : 09.30 WIB – 10.00 WIB

Tempat : Kelas IIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah siswa difabel dikelas ini?	Ada 3 siswa (Arya, Azmy dan Vino)
2.	Terdapat siswa difabel seperti apa saja yang terdapat dikelas ini?	Lambat belajar, lambat bicara dan ADD
3.	Bagaimana interaksi sosial siswa difabel dan siswa non-difabel setiap harinya?	Anak yang non-difabel menyayangi kepada siswa difabel. Mereka saling tolong menolong, saling membantu meskipun tidak diminta mereka langsung untuk membantu
4.	Bagaimana perilaku siswa yang difabel terhadap siswa non-difabel pada saat dikelas?	Anak difabel sering mengganggu. Karena dia tidak menyadari akan kekurangannya, tetapi mereka lama-lama dan dilatih masih bisa di ingatkan tentang mengerti akan dirinya
5.	Perilaku siswa yang non-difabel terhadap siswa difabel pada saat dikelas?	Sangat membantu dan toleransi sekali terhadap siswa difabel dan rasa belas kasihan terhadap mereka karena mereka menyadari kekurangan yang dimiliki siswa difabel hingga dia bersyukur

		dengan rasa syukurnya dengan memberikan belas kasihan kepada siswa yang difabel
6.	Berapa jumlah siswa yang aktif atau pintar dikelas ini?	Jumlah siswa yang aktif ada 6 siswa
7.	Siapa saja siswa yang aktif atau pintar pada saat menangkap pembelajaran dikelas ini?	Shafitri, Nadine, Shila, Oca, Kheysa dan Putri
8.	Hambatan apa saja pada saat siswa difabel dan siswa non-difabel dipertemukan?	Bertengkar karena siswa difabel suka mengganggu, siswa difabel susah diajak untuk berdiskusi, seenaknya sendiri, siswa difabel emosional dan susah untuk mengalah
8.	Adakah hambatan pada saat siswa difabel dan siswa non-difabel dipertemukan?	Ada
9.	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Meminta siswa yang non-difabel mengalah dan meminta maaf kalau mereka yang salah dan untuk segera memaafkan apabila siswa yang difabel bersalah. Dapat melatih siswa untuk yang non-

		difabel untuk menjadi lebih penyabar
10.	Apakah ibu setuju jika dengan metode tutor sebaya dapat menumbuhkan interaksi sosial siswa difabel dan siswa non-difabel?	Setuju sekali, karena metode tutor sebaya dapat mengajak interaksi siswa difabel dan siswa non-difabel melalui diskusi kelompok dalam mengerjakan. Sehingga dapat mendekatkan dan mengakrabkan antara siswa difabel dan siswa non-difabel

Lampiran 34: Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V

Nama : Moch.Dimyani, S.Pd.SD

Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2019

Pukul : 09.30 WIB – 10.00 WIB

Tempat : Halaman Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa difabel dikelas V ?	Ada 3 siswa
2.	Terdapat siswa difabel seperti apa saja yang terdapat dikelas ini ?	Golongan-golongannya yang tahu cuma guru khususnya siswa difabel
3.	Bagaimana interaksi sosial siswa difabel dan siswa non-difabel setiap harinya?	Saling membantu. Yang difabel sering mengganggu tetapi siswa yang lain tidak marah bersikap seperti biasa
4.	Bagaimana perilaku yang difabel terhadap siswa non-difabel pada saat dikelas?	Selalu Mengganggu
5.	Bagaimana perilaku siswa non-difabel terhadap siswa difabel pada saat dikelas?	Tidak masalah. Apalagi diganggu mereka bisa memahami. Namun, terkadang ada siswa yang nakal apalagi dikelas v mereka suka jail mengganggu kepada teman yang difabel sehingga mengganggu teman lainnya
6.	Berapa jumlah siswa yang aktif atau pintar dikelas ini?	3-4 siswa

7.	Siapa saja siswa yang aktif atau pintar pada saat menangkap pembelajaran dikelas ini?	Dimas, Difa, Bayu dan Dewi
8.	Adakah hambatan pada saat siswa difabel dan non-difabel dipertemukan?	Ada
9.	Hambatan apa saja saat siswa difabel dan siswa non-difabel dipertemukan?	Merasa terganggu, terjadi saling pertengkaran. Seperti difabel riza bertengkar dengan difabel febi sudah menjadi kisruh dikelas dan seperti Ali siswa yang non-difabel yang sering memancing kemarahan riza siswa yang difabel sehingga teman yang lain merasa terganggu
10.	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Guru pendamping kurang maksimal akhirnya guru kelas ikut berperan juga dan memberikan kesibukan ke 3 siswa difabel tersebut. Seperti menggambar, menulis

11.	Apakah bapak setuju jika dengan metode tutor sebaya dapat menumbuhkan interaksi sosial siswa difabel dan siswa non-difabel?	Setuju sekali, barangkali menemukan jalan keluar menyelesaikan masalah, siswa jadi lebih akrab kepada siswa difabel dan siswa non-difabel dan melatih untuk saling menghargai satu sama lain.
-----	---	---

Lampiran 35: Hasil Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi saat Wawancara dengan Kepala Sekolah



2. Dokumentasi saat Wawancara dengan Guru Kelas IIB



3. Dokumentasi saat Wawancara dengan Guru Kelas V



4. Penelitian pada Hari Pertama di Kelas Rendah (Kelas IIB)



5. Penelitian pada Hari Kedua di Kelas Rendah (IIB)



6. Penelitian pada Hari Pertama di Kelas Tinggi (Kelas V)



7. Penelitian pada Hari Kedua di Kelas Tinggi (Kelas 5)



8. Penelitian pada Hari Ketiga di Kelas Tinggi (Kelas V)



9. SK Sekolah Inklusi SDN Kebondalem Mojosari

KEPUTUSAN
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 1472/D2/KP/2016

TENTANG
PENETAPAN SEKOLAH DASAR RUJUKAN
TAHUN 2016

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

- Menimbang :**
1. Bahwa salah satu program Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 adalah Pengembangan Sekolah Dasar Rujukan;
 2. Bahwa Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah melakukan seleksi terhadap calon Sekolah Dasar Negeri yang telah diusulkan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
 3. Bahwa Sekolah Dasar Negeri yang diusulkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebagai calon Sekolah Dasar Rujukan yang lulus seleksi memerlukan penetapan melalui surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota.
- Memperhatikan :** Hasil seleksi Sekolah Dasar Rujukan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan nama-nama Sekolah Dasar Negeri sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Sekolah Dasar Rujukan;

- Kedua : Sekolah Dasar Rujukan adalah satuan pendidikan di tingkat sekolah dasar yang memiliki keunggulan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan sehingga menjadi patok duga (*benchmark*) bagi sekolah-sekolah lain di Kabupaten/Kota dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan;
- Ketiga : Istilah Sekolah Dasar Rujukan adalah sebutan dalam program pembinaan, tidak mengubah nomenklatur Sekolah Dasar;
- Keempat : Sekolah Dasar rujukan memiliki tugas: (1) menyelenggarakan sistem pendidikan bermutu; (2) mengembangkan inovasi pendidikan dengan segala aspek pendukungnya; (3) melakukan diseminasi inovasi pendidikan kepada sekolah dasar lain; dan (4) menyediakan fasilitasi pembinaan sekolah dasar lain dengan prinsip maju bersama;
- Kelima : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 12 Juli 2016
a.n. Direktur Jenderal
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Wowan Widaryat
NIP. 195801251981031002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi terkait
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota terkait;
3. Yang bersangkutan.

NO. DAERAH	PROVINSI	NO. KABUPATEN/KOTA	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	
15	JAWA TIMUR	109	KAB. BANGKALAN	SDN KEMAYORAN 1	Kelurahan Kemayoran
		110	KAB. BANYUWANGI	SDN MODEL BANYUWANGI	Desa Tukang Riny
		111	KAB. BONDOWO	SDN DIASAH 3	Jl. Letjen Suprijo 51
		112	KAB. JEMBER	SDN JEMBER LOR 1	Jl. Pn Sudirman 42
		113	KAB. JOMBANG	SDN KETAPANG 2	Jl. Kh. Wicakdi Haryono 97
		114	KAB. LAMONGAN	SDN JETIS 3	Jl. Lemongrejo 24
		115	KAB. MOJOKERTO	SDN KEBONDALEM	Kec. Mojokari
		116	KAB. PANJANG	SDN GUNONGSEKAR 1	Jl. Wijaya Kusuma 1
		117	KAB. SIDOARJO	SDN SEDATIGERE II	Jl. H. Syukur Sedati
		118	KAB. SITUBONDO	SDN 1 MIMBAAN	Desa Mimbaan Kec. Panji
		119	KAB. TUBAN	SDN LATSARI	Jl. P. Diponegoro
		120	KAB. TULUNGAGUNG	SDN 1 KAN-PUNGDALEM	Jl. Ki Mangun Sarkoro 29 Bep
		121	KOTA MOJOKERTO	SDN KRANGGAN 1	Jl. Pekayon I / 39
		122	KAB. ATOR	SD NEGERI KEJURU/NE	Jln Slamet Riyadi No 52
		123	KAB. SUMBA BARAT DAYA	SD INPRES KANELU	Jl. Dangsa Dera, Kanelu, Wewewa Tengah
16	NISIA TENGGERA TIMUR	124	K.A.B. SUMBA TENGAH	SDN WAHIBUR	Jl Lintas Waingapu-Waitabubak
		125	KOTA KUPANG	SD INPRES BEERTINGKAT DEBORO 2	Jln Frans Seda
		126	KAB. MALAKA	SDN BOKATEU	Wohali
		127	KAB. BELU	SD INPRES TENURIT	Jln Flobamora 01
		128	KAB. ENDE	SD NEGERI IPPH	Kel. Tetandara
		129	KAB. MANGGARAI BARAT	SD NEGERI LAPUAN BAIQ 2	Jln Soekarno-Hatta
		130	KAB. MANGGARAI	SD INPRES TENDA	Jl Baubau - Tenda
		131	KAB. KOTE NADAE	SD NEGERI PAPILA	Papela / Londolusu
		132	KAB. LEMBATA	SD INPRES 1 LEWOLEHA	Kel. Lewoleba Tengah
		133	KAB. KETAPANG	SDN 07 DELTA PAWAN	Jln. Adh Irma Supriyo No 07 Ketapang
17	KALIMANTAN BARAT	134	KAB. KUBU RAYA	SDN 09 SUNGAI RAYA	Jln. Adh. Supriyo, Komp. Bandara Supadio
		135	KAB. LANDAK	SDN 10 SUGABANG	Jln. Karya No. 35 Hillir Kantor
		136	KAB. SINTANG	SDN 07 SINTANG	Jln. M. Haryono Gg. Wiyata 2
		137	KAB. BANTO SELATAN	SEKOLAH DASAR NEGERI 13 BUAYOK	Jalan Kaldan Keurahan Hillir Seper Kec. Doyun Selatan
18	KALIMANTAN TENGAH	138	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	SDN 2 MENTAWA BARU HULU	Jalan Rt. Haryono Desa Mentawa Hulu Kec. Mentawa Baru Kotagang
		139	KAB. LAMANDAU	SEKOLAH DASAR NEGERI NANGA BULUK 6	Jalan Kelandi Rt. XI Kecamatan Buluk Kabupaten Lamandau
		140	KAB. PULANG PISAU	SDN PULANG PISAU 7 PULANG PISAU	Jalan Pemuda Desa Pulang Pisau Kec. Kahayan Hillir
19	KALIMANTAN SELATAN	141	KAB. BILANGAN	SDN PARINGIN SELATAN 1	Harapan Baru, Ritu Piring, Paringin Selatan
		142	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	SDN JAMBU HILIR BALUTI 2	Jambu Hillir, Kandungan
		143	KAB. KOTABARU	SDN SUNGAI TAIB	Jl. Raya Stagen Km. 5 Desa Sungai Taib Kecamatan Pulau Bukit Utara
		144	KAB. HULU SUNGAI UTARA	SDN MUBUNG SARI 1	Jl. K.H. A. Dahlan, Rt. IV No. 06, Mubung Sari, Amuntai Tengah
20	KALIMANTAN TIMUR	145	KOTA BONTANG	SDN BDA BONTANG BARIAT	Gunung Telibas
		146	KAB. KUTAI BARAT	SDN 01 BONGGAM	Jl. Santa Al Rt 007 Jendral Makmur
		147	KAB. MAHAKAM ULU	SDN 01 MUDE BILAFEG	Jl. Jh. Belay Rt VII
		148	KAB. PASER	SDN 01 TANAH GEMUT	Tana Pagar
		149	KAB. PENAJAM PAJER UTARA	SDN 01 PENALIM	Jl. Pajer Km. 15
		150	KOTA SAMBINGA	SDN 001 SAMBINGA KOTA	Jl. Bonyok Sara No 51 Kelurahan Bugis
		151	KAB. BULUNGAN	SDN 01 HIRIKUMOR 001 TANJUNG SELOR	1. Kot. H. Soetardi No. 43 Rt 6
21	KALIMANTAN UTARA	152	KAB. TANA TIDUNG	SDN 003 SALSAYAP	Jl. Mangrove Rt 3
		153	KOTA TARAKAN	SDN UTAMA 1	Jl. Jenderal Sudirman
		154	KAB. MALINAU	SDN 002 MALINAU	Jalan Raja Alam P1 001 Malinau Kota
		155	KAB. BOLAANG MONGONDOW	SDN 1 MONGKOPIT	Jln Frans Sulawesi, Desa Mongkopit
22	SULAWESI UTARA	156	KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	SDN 1 BOLANGTANG	Desa Bolingtang
		157	KAB. KEP. SIAU TASULANDANG BIRUH	SDN INPRES AKESIMBEKA	Kel. Ak-Simbeka, Siau Timur
		158	KAB. MINAHASA TENGGARA	SDN 1 TOMBATU	Jl. Siau-Bontoban Kec. Tombatu
		159	KOTA BITUNG	SDN INPRES 7 / B3 GIRIAN WERU 2	Jl. Baringsi No 1 Rt 01 Rw 01 Kel Girian Weru 2
		160	KOTA KOTAMOBAGU	SDN 1 SOYOBOI KECIL	Adoboti 4 P. 001, Kotamobagu Selatan
		161	KOTA TOMOHON	SDN NEGERI 2 TOMOHON	Makasar 1

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	NAMA SEROLAH	AUMAT
23	GORONTALO	162 KAB. POHUWATO	SDN 05 MARISA	Jl. Batu Pasang, Desa Batuhalihahu Kecamatan Marisa
24	SULAWESI TENGAH	163 KAB. BANGGAI LAUT	SDN PEMBINA BANGGAI	Desa Kelurahan Lompo, Kecamatan Banggai
		164 KAB. BANGGAI KEPULAUAN	SDN INPRES 1 SAI AKAN	Jl. Krl Thussia, Kel. Salsakan, Tec. Thangbung
		165 KAB. BANGGAI	SDN 5 TOILI	Jl. Piponegoro No.17 Cendanapura
		166 KAB. POSO	SD NEGERI 7 POZO	Desa/Kelurahan Galabangrajo
167	KAB. TOJO LINA-LINA	SD NEGERI SABO	Ampara Tete	
25	SULAWESI TENGGARA	168 KAB. BUTON	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KONDOWA	Kondowa Kec. Pasar Wajo
		169 KAB. KOLAKA UTARA	SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LAPAI	Kelurahan Lopo, Kec. Ngapa
		170 KAB. KONAWE KEPULAUAN	SDN 7 LANGARA	Langara Laut Kec. Wawoni Barat
		171 KAB. KONAWE SELATAN	SDN 1 KONDA	Lambusa Kec. Konda
		172 KAB. MUNA	SDN 1 KATOBU	Kel. Raha I Kec. Katobu
		173 KAB. WAKATOBI	SDN 1 PONGOH	Kelurahan Pongoh Kcc. Wangi-Wangi
		174 KUTA BAJU BAJU	SDN 3 BAJU BAJU	Jalan Jenderal Sudirman No. 49 Kelurahan Wale Kec. Wale Babubu
26	SULAWESI BARAT	175 KAB. MAJENE	SDN 02 KAMPUNG BARU	Jl. Aji, Pettarani No 1 Majene
		176 KAB. MAMASA	SDN 005 SUMARONG	Kec. Sumarong
		177 KAB. POLEWALI MANDAR	SDN 006 PEKKARATA	Mr. Muh. Yamin No 05
27	SULAWESI SELATAN	178 KAB. SELAYAR	SDI BENTENG I	Jl Ra Kartini
		179 KAB. PANGKEP	SDN R/18 BONTOWA	Desa Luakkang Kecamatan Labakkang
		180 KAB. TORAJA UTARA	SDN 2 RANTEPAO	Desa Singki Kecamatan Rantepao
		181 KAB. TAKALAR	SDN 29 SENTRE PALEKK	Jln. Palakke, Polombongene Utara
		182 KOTA PARE PARE	SDN 28 LINGGULAN	Jln. Bui Mutiara No. 130 Lumpue
		183 KAB. SINJAI	SDN 41 MAMENDRE	Desa Sangpani
28	MALUKU	184 KAB. JENIPEUNTO	SDN NO. 18 BOMTO SUNGGU	Rinai no
		185 KAB. KEPULAUAN ARU	SD INPRES DOKA BARAT	Desa Doka Barat, Kecamatan Aru Selatan
		186 KAB. MALUKU TENGAH	SD NEGERI 3 MARIA	Desa Maria, Kecamatan Sagarua
		187 KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	SD INPRES FATTOLO	Desa Fattalo, Kecamatan Bula
29	MALUKU UTARA	188 KAB. HALMAHERA SELATAN	SD NEGERI KUPAL	Jl Raya Kupal Desa Kupal
		189 KAB. HALMAHERA TIMUR	SD INPRES 1 BINAGARA	Kelurahan Binagara
		190 KOTA TIDORE KEPULAUAN	SD NEGERI OME	Kelurahan Ome
30	PAPUA BARAT	191 KAB. SOBUKU	SD INPRES 48 MARIAT TAB SORONG	Jl. Lumba Lumba Km 24 Distrik Mariat Kab. Sorong
		192 KAB. MANDOWARI	SDN 01 MANDOWARI	Kec. Mandowari
31	PAPUA	193 KAB. BIAK NUMFORI	SDN 10 RI 1 BIAK	Riak Wira
		194 KAB. JAYAWIAYA	SDN 10 RI WAMANA	Warmana Kota Kab. Jayawijaya
		195 KAB. SUPIORI	SDN KASUARI MARINARI	Jl. Raya Kuidi Kampung Malsam Distrik Supiori Timur
		196 KAB. MIMIKA	SDN 10 RI MIMIKA II	Jln. Cendrawasih Sp2

Kepala Bidang
 Pendaftaran Dasar dan Menengah
 Direktorat Pendidikan SD
 Widyadarmas
 No. 195/801251/801031002